

**ANALISIS FRAMING  
PEMBERITAAN JURNALIS AL JAZEERA  
TEWAS SAAT BENTROK PALESTINA ISRAEL PADA  
CNNINDONESIA.COM DAN TRIBUNNEWS.COM**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
(S1) Dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

Reza Sariful Fikri

NIM: 19521055

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**1445 H/2024 M**

Hal : Pengajuan Skripsi  
Kepada  
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup  
Di  
Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Reza Sariful Fikri, NIM: 19521055, mahasiswa IAIN Curup yang berjudul berjudul "**Analisis Framing Pemberitaan Jurnalis Al Jazeera Tewas Saat Bentrok Palestina Israel Pada CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com**" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalam,  
Curup, 24 Januari 2024

**Pembimbing I**



**Dita Verolyna, M.I.Kom**  
NIP. 19851216 201903 2 004

**Pembimbing II**



**Femalia Valentine, M.A**  
NIP. 1988010 4 202012 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Homepage: <https://iaicurup.ac.id> Email: [admin@iaicurup.ac.id](mailto:admin@iaicurup.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 199 /In.34/1/FU/PP.00.9/02/2024

Nama : **Reza Sariful Fikri**  
NIM : **19521055**  
Fakultas : **Ushuluddin Adab dan Dakwah**  
Prodi : **Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**  
Judul : **Analisis Framing Pemberitaan Jurnalis Al Jazeera Tewas Saat  
Bentrok Palestina Israel Pada CNNIndonesia.com dan  
Tribunnews.com**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

Hari/Tanggal : **Selasa, 6 Februari 2024**  
Pukul : **14.30 s/d 16.00 WIB**  
Tempat : **AULA FUAD IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Curup, 13 Februari 2024

**TIM PENGUJI**

Ketua

**Dita Verolyna, M.I.Kom**  
**NIP. 198512162019032004**

Sekretaris

**Femalia Valentine, M.A**  
**NIP. 198801042020122002**

Penguji I

**Anrial, M.A**  
**NIP. 198101032023211012**

Penguji II

**Intan Kurnia Syaputri, M.A**  
**NIP. 199208312020122001**

Mengetahui,  
Dekan

**Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I**  
**NIP. 197501122006041009**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Sariful Fikri  
Nomor Induk Mahasiswa : 19521055  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)  
Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Jurnalis Al  
Jazeera Tewas Saat Bentrok Palestina Israel Pada  
CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 31 Januari 2024

Penulis



**Reza Sariful Fikri**  
**NIM. 19521055**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*, yang selalu menjadi sumber inspirasi dan teladan bagi umat manusia.

Skripsi ini berjudul “ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN JURNALIS AL JAZEERA TEWAS SAAT BENTROK PALESTINA ISRAEL PADA CNNINDONESIA.COM dan TRIBUNNEWS.COM”. Maksud dan tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Curup, serta juga sebagai bentuk dukungan kepada Palestina, semoga bisa cepat merdeka dan semoga Allah SWT karuniakan kekuatan dan kesabaran kepada rakyat Palestina.

Selain itu, penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua peneliti, ayah Marwan Ashari dan ibu Tuti Nirwana
2. Dita Verolyna, M.I.Kom dan Femalia Valentine, M.A, sebagai dosen pembimbing I dan II
3. Teman-teman lokal C program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Sagala pihak yang telah membantu penulis, yang mungkin terlupakan hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas semua amal baik tersebut. Penulis menyadari segala keterbatasan yang dimiliki, sehingga dalam proses penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Curup, 01 Februari 2024

  
Reza Sariful Fikri

## MOTTO

إِنَّ مَثَلَ الْمُؤْمِنِ لَكَمَثَلِ النَّحْلَةِ أَكَلَتْ طَيِّبًا وَوَضَعَتْ طَيِّبًا وَوَقَعَتْ فَلَمْ تَكْسِرْ وَلَمْ تُفْسِدْ

“Manusia mu’min adalah laksana lebah madu. Jika dia makan, hanya memakan makanan yang baik, jika mengeluarkan sesuatu adalah sesuatu yang baik pula dan bila hinggap diatas ranting pohon tidak mematahkannya dan merusaknya”.

(HR. Ahmad, No: 18121, Hakim, No: 8566, Baihaqi, No: 5765).

"Ilmu menjagamu, sedang engkau menjaga harta. Ilmu apabila kau belanjakan maka akan bertambah, tetapi harta jika kau belanjakan maka ia akan berkurang."

(Ali bin Abu Tahlib)

## PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur bagi Allah Tuhan Semesta Alam dan atas dukungan serta do'a dari orang-orang tercinta, skripsi ini akhirnya bisa selesai. Maka dari itu dengan rasa bangga dan bahagia saya sampaikan rasa syukur dan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT karena hanya atas izin dan karunianya yang telah memudahkan, melancarkan segala hal dalam pembuatan skripsi ini, sehingga akhirnya skripsi ini bisa selesai.
2. Kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi dan aku banggakan Bapak Marwan Ashari dan Ibu Tuti Nirwana, yang senantiasa dengan sabar dan selalu mendoakan serta mendukungku.
3. Adikku, Dian Pranata, yang aku banggakan dan selalu mendukungku, dan sepupuku Adelina Damayanti, yang memberikan motivasi serta inspirasi kepadaku.
4. Tetangga dan kerabat dekat yang selalu memberi semangat dan dukungan, serta mengingatkan selalu untuk menyelesaikan studi.
5. Teman-teman lokal KPI C, yang selalu kebersamai, mendukung, berdiskusi selama studi ini, serta saling menguatkan dan berjuang bersama.
6. Pembimbing I, bunda Dita Verolyna, M.I.Kom dan pembimbing II, bunda Femalia Valentine, M.A yang telah membimbing, memberi dukungan dan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, bunda Intan Kurnia Syaputri, M.A, yang selalu mendukung dan mengingatkan untuk menyelesaikan studi.
8. Almamater-ku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peristiwa tewasnya jurnalis Al Jazeera Shireen Abu Akleh saat dia melaporkan serangan Israel terhadap kamp pengungsi di Tepi Barat. Setelah peristiwa itu, banyak media yang memberitakan, baik luar maupun dalam negeri, setiap media mempunyai pembingkai atau cara bercerita yang berbeda-beda terhadap peristiwa tersebut, sehingga penulis tertarik meneliti bagaimana media CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com membingkai peristiwa tersebut, serta juga bagaimana perbandingan pembingkai dari kedua media. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan framing. Model analisis framing yang digunakan adalah model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki. Dalam model ini, empat perangkat framing digunakan: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan mengelompokkan teks berita ke dalam empat perangkat framing dan kemudian ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frame yang digunakan oleh CNNIndonesia.com dalam pemberitaannya adalah “Abu Akleh tewas saat meliput bentrokan dan kemungkinan warga Palestina bersenjata yang bertanggung jawab”, dari kutipan-kutipan pernyataan yang mengatakan Abu Akleh tewas dibunuh tentara Israel pun dihadirkan dengan detail yang lebih kecil dan juga terkesan apa adanya, sehingga terkesan kurang mencolok. Sedangkan Tribunnews.com menggunakan frame “Shireen Abu Akleh jelas dibunuh oleh tentara Israel”, tetapi pada berita ke-2, sudut pandang yang digunakan dalam berita tersebut lebih berfokus pada rentetan kejadian pembunuhan. Selaras dengan frame yang digunakan, dalam pemberitaannya Tribunnews.com tidak sama sekali menghadirkan kutipan sumber dari pihak Israel. Media Tribunnews.com pun juga menggunakan foto dan kata tertentu yang memberi dukungan terhadap pernyataan yang mengatakan Abu Akleh dibunuh tentara Israel dan itu dilakukan secara sengaja.

**Kata Kunci: Jurnalis Al Jazeera Shireen Abu Akleh tewas, Analisis Framing, CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com**



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Batasan Masalah.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Kajian Literatur.....	10
G. Penjelasan Judul.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II. LANDASAN TEORI.....	21
A. Konstruksi Sosial Atas Realitas.....	21
B. Framing.....	22
C. Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.....	24
D. Berita.....	27
E. Media Online.....	32
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	35
1. Jenis Penelitian.....	35
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	36

3. Sumber Data.....	36
4. Teknik Pengumpulan Data.....	37
5. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com.....	40
B. Hasil Analisis.....	43
C. Pembahasan.....	75
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
A. Data Berita CNNIndonesia.com	
B. Data Berita Tribunnews.com	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Temuan Data Berita CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com.....	44
4.2 Analisis Berita 1.....	45
4.3 Analisis Berita 2.....	51
4.4 Analisis Berita 1.....	58
4.5 Analisis Berita 2.....	65
4.6 Perbandingan Framing CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com.....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema Perangkat Framing.....	27
4.1 Logo CNNIndonesia.com.....	40
4.2 Tampilan Website CNNIndonesia.com.....	41
4.3 Logo Tribunnews.com.....	42
4.4 Tampilan Website Tribunnews.com.....	43

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap hari kita selalu melihat berita, baik di televisi maupun pada handphone yang hampir selalu kita bawa kemana-mana. Istilah berita berasal dari kata *vrit* dalam bahasa Sanskerta, yang dalam bahasa Inggris *write*, berarti ada atau terjadi. Ada juga yang menyebutnya *Vritta* yang artinya peristiwa atau sesuatu yang terjadi. Umumnya berita merupakan sumber informasi terkini mengenai peristiwa terkini, fakta menarik, atau peristiwa penting bagi kebanyakan orang dan dikomunikasikan melalui media cetak, internet, televisi atau dari mulut ke mulut.<sup>1</sup>

Walaupun berita berisi suatu peristiwa, tidak semua peristiwa bisa dijadikan berita, peristiwa tersebut harus memenuhi syarat, syarat tersebut disebut dengan nilai berita. Nilai berita merupakan kriteria yang menjadi ukuran apakah suatu peristiwa bisa dijadikan sebagai berita, setidaknya ada 3 ukuran utama yang menentukan apakah suatu peristiwa bisa dijadikan berita, yaitu: penting, menarik dan aktual. Dengan 3 ukuran utama tersebut tidak semua peristiwa yang terjadi bisa dijadikan berita, misalnya ada peristiwa hewan peliharaan kita hilang dirumah, peristiwa tersebut tidak bisa dijadikan suatu berita karena masih belum terlalu penting bagi khalayak, tidak cukup menarik, walaupun peristiwa aktual. Lain halnya jika hewan peliharaan yang hilang tersebut merupakan milik seorang

---

<sup>1</sup> Bagus Sasmito Edi Wahono, *Rambu-Rambu Jurnalistik (Bagaimana Menulis Berita yang Layak Baca)* (Bogor: Guepedia, 2020), hlm. 17

ratu Inggris misalnya dan harga hewan peliharaan tersebut juga mahal, peristiwa tersebut tentu bisa dijadikan berita karena memenuhi 3 ukuran utama.<sup>2</sup>

Dalam dunia jurnalistik penulisan berita setidaknya memiliki setidaknya 3 gaya yaitu *straight news*, *soft news*, dan opini, berikut penjelasan dari masing-masing jenisnya:

#### 1. Straight News

*Straight news* adalah berita yang fokus pada suatu masalah atau informasi yang bersifat langsung atau kontan (*to the point*). Gaya penulisan ini sering digunakan dalam media cetak sehari-hari maupun media online, gaya penulisannya berbentuk piramida terbalik, bagian berita yang paling penting ada di awal berita, makanya disebut berita langsung, dimana beritanya *to the point*. Jenis tulisan ini dimaksudkan untuk membantu pembaca dengan mudah memahami isi berita tanpa harus membaca keseluruhan berita.<sup>3</sup>

#### 2. Soft News

*Soft news* adalah berita ringan, dengan bahasa yang nyaman, tidak terlalu serius, memuat segala informasi penting, unik, menarik dan mendalam, yang dapat dibaca dan dilihat kapan saja dan oleh media, tidak harus segera disampaikan kepada masyarakat. Berita dalam *soft news* tidak selalu harus memuat informasi terkini, namun bisa juga memuat peristiwa yang terjadi beberapa waktu lalu. Contoh dari *soft news* adalah talkshow, feature dan dokumenter.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Khoirul Muslimin, *Jurnalistik Dasar: Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer dan Editorial* (Yogyakarta: UNISNU Press, 2021), hlm. 18

<sup>3</sup> Fenny Thresia dkk, *Jurnalistik Dasar Untuk Pemula* (Sleman: Pen Fighters, 2020), hlm. 16

<sup>4</sup> Erwan Efendi dkk, Mengenal Konsep Dasar Soft News, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5 No. 2 (2023), hlm. 4992-4993

### 3. Opini

Opini adalah berita yang memuat pernyataan, opini, komentar dari koresponden, atau mudahnya, berita yang memberitakan pernyataan dari koresponden, misalnya konferensi pers, pidato atau komentar pejabat. Berita ini sering kali ditulis diawali dengan pernyataan yang mengutamakan kata-kata yang dianggap paling penting atau menarik. Sebagai tanda berita opini adalah *headline* berita sering kali mencantumkan nama sumbernya.<sup>5</sup>

Berita yang dibuat bisa tersebar kepada masyarakat luas maka digunakanlah media massa. Di era digital saat ini, banyak sekali jenis media massa yang digunakan untuk menyebarkan informasi, namun sebelum era digital, masyarakat seringkali mencari informasi dan berita dari surat kabar, surat kabar merupakan media massa yang sejarahnya paling panjang dibandingkan media massa lainnya.

Surat kabar pertama yang diterbitkan di dunia adalah *Relation aller Furnemmen und gedenckwürdigen Historien*, diterbitkan di Strasbourg, Perancis, pada tahun 1605 oleh Johann Carolus. Di Indonesia, surat kabar pertama yang terbit adalah *Bataviasche Nouvelles en Politique Raisonnementes*, atau sering disingkat *Bataviasche Nouvelles*. Surat kabar berbahasa Belanda ini terbit pada tanggal 7 Agustus 1744 di kota Batavia (sekarang Jakarta), Hindia Belanda (sekarang Indonesia). Surat kabar ini digagas oleh Gubernur Jenderal Van Imhof dan diterbitkan oleh pedagang VOC Jan Erdmans Jondens. Isi surat kabar mingguan ini terutama berkaitan dengan peraturan-peraturan penting serta berita pelayaran, pengangkatan dan pemberhentian pejabat VOC, pemberitaan peristiwa-peristiwa

---

<sup>5</sup> Gamin, *Menulis Itu Mudah, Suplemen Simpel Berdasarkan Pengalaman Praktis* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm. 20

yang terjadi di pulau Jawa, Sumatra, Sri Lanka, Tanjung Harapan di ujung benua Afrika dan negara lain tempat VOC melakukan kegiatan dagangnya.<sup>6</sup> Seiring dengan perkembangan zaman, surat kabar sudah mulai sedikit peminatnya, apalagi semenjak ada radio dan juga televisi yang tidak hanya bisa menyajikan berita dalam bentuk teks dan gambar, tetapi juga bisa menyajikan berita dalam bentuk audio maupun video. Ditambah lagi pada zaman serba digital seperti sekarang ini, jangankan surat kabar, radio dan televisi pun sudah mulai berkurang peminatnya, kebanyakan orang-orang lebih meminati media daring seperti youtube. Namun dengan pesatnya perkembangan teknologi sekarang ini, ternyata surat kabar masih memiliki peminatnya sendiri, ini bisa kita lihat dengan masih di produksinya surat kabar oleh media-media lokal. Selain itu pada zaman digital ini, surat kabar sudah berevolusi, tidak hanya memanfaatkan media cetak sebagai media publikasi, tetapi juga sudah memanfaatkan media online sebagai media publikasinya, surat kabar seperti ini biasa disebut surat kabar daring atau *Online Newspaper*.

Diantara banyaknya surat kabar daring di dunia, Indonesia sendiri memiliki berbagai macam surat kabar daring, mulai dari surat kabar daring yang bersifat lokal maupun nasional. Salah satu dari surat kabar tersebut yaitu CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com, berdasarkan laporan Digital News Report dari Reuters Institute ada sekitar 88% masyarakat Indonesia yang mengakses berita dari media online, Detik.com menjadi media online paling banyak dikonsumsi, yaitu sekitar 65%. Sedangkan CNNIndonesia.com berada

---

<sup>6</sup> Lahyanto Nadie, *Media Massa dan Pasar Modal: Strategi Komunikasi Bagi Perusahaan Go Public*, (Jakarta Selatan: Media Center, 2018), hlm. 45



pada peringkat ke-3, dan Tribunnews.com menyusul di bawahnya, dengan persentase 32%. Walaupun Detik.com menjadi yang paling banyak di konsumsi, CNNIndonesia.com menjadi media yang paling dipercaya, dengan persentase sekitar 66%.<sup>7</sup>

Dalam berita yang disajikan oleh media online maupun media lainnya, cukup banyak topik yang diangkat, salah satu topik berita tersebut adalah berita mengenai suatu konflik. Konflik adalah suatu proses sosial antara individu atau kelompok yang berusaha mencapai tujuan mereka dengan cara menentang, menghancurkan, atau membuat pihak lawan tidak berdaya. Dengan kata lain konflik adalah pertentangan dengan pihak lawan.<sup>8</sup> Salah satu konflik yang masih hangat atau sedang berlangsung yang sering diberitakan media massa, termasuk media online adalah konflik Palestina dan Israel atau biasa juga disebut Zionis (Kelompok yang berjuang untuk menciptakan sebuah negara Yahudi yang merdeka bernama Israel).

Konflik antara Palestina dan Israel dimulai saat berakhirnya Perang Dunia I. Zionis menjadi pihak yang diuntungkan dari kekalahan Turki Ottoman. Pada tahun 1917 dikeluarkan Deklarasi Balfour yang menyatakan bahwa Inggris siap menjamin dan mendukung kelompok Zionis dalam mendirikan negara Yahudi di Palestina. Akhirnya pada tahun 1923, Inggris mendapat mandat dari Liga

---

<sup>7</sup> Janet Steele, *Digital News Report Indonesia 2022*. Diakses dari <https://reutersinstitute.politics.ox.ac.uk/digital-news-report/2022/indonesia> (Diakses pada 30 September 2022 Pukul 08:46)

<sup>8</sup> Puline Pudjiastuti, *Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas XI*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 4

Bangsa-Bangsa untuk menguasai tanah Palestina, yang darinya timbullah konflik antara Palestina dan Zionis Israel.<sup>9</sup>

Dunia mempunyai pandangan berbeda mengenai konflik Palestina dan Zionis Israel, ada yang cenderung di pihak Palestina seperti Indonesia, Malaysia dan Brunei Darussalam, ini dibuktikan dengan dirilisnya pernyataan bersama terkait situasi di Palestina oleh Jokowi, Sultan Brunei dan Perdana Menteri Malaysia.<sup>10</sup> Ada juga yang cenderung memihak Zionis Israel, seperti negara-negara barat Amerika Serikat dan terutama Inggris, walaupun begitu, tidak semua penduduk dari negara-negara barat yang memihak ke Zionis Israel, ini dibuktikan dengan digelarnya aksi bela Palestina di Amerika Utara dan Eropa pada Minggu, 16 Mei 2021.<sup>11</sup>

Dalam pemberitaannya media memiliki pandangannya masing-masing terhadap suatu peristiwa, ini biasanya dipengaruhi latar belakang dari media tersebut. Hal ini bisa kita lihat pada pemberitaan peristiwa penembakan Jurnalis Al Jazeera Shireen Abu Akleh oleh tentara Zionis Israel pada 11 Mei 2022, media-media barat seperti BBC News, Fox News dan CNN, memberitakan peristiwa tersebut dengan menggunakan *headline* seperti BBC News "*Al Jazeera reporter killed during Israeli raid in West Bank*" yang berarti "Wartawan Al

---

<sup>9</sup> Syahrul Adhim, Yuliati, Konflik Terbentuknya Negara Israel Pada Tahun 1948-1973, *Journal of Social Science and Education*, Vol. 2 No. 1 (2021), hlm. 62-63

<sup>10</sup> Tommy Kurnia, *Bela Palestina: Jokowi, Sultan Brunei dan PM Malaysia Siapkan Pernyataan*. Diakses dari <https://m.liputan6.com/global/read/4558915/bela-palestina-jokowi-sultan-brunei-dan-pm-malaysia-siapkan-pernyataan> (Diakses pada 30 September 2022 Pukul 09:45)

<sup>11</sup> CNN Indonesia, *Amerika-Eropa, Termasuk Yahudi, Gelar Aksi Bela Palestina*. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210516090217-120-642840/amerika-eropa-termasuk-uk-yahudi-gelar-aksi-bela-palestina> (Diakses pada 3 Oktober 2022 Pukul 10.07)

Jazeera tewas dalam serangan Israel di Tepi Barat"<sup>12</sup>, Fox News "*Al Jazeera reporter dies following disputed incident in the West Bank*" yang berarti "Reporter Al Jazeera meninggal setelah insiden yang disengketakan di Tepi Barat"<sup>13</sup>, dan CNN "*Al Jazeera journalist Shireen Abu Akleh shot dead while covering Israeli Military Operation in West Bank*" yang berarti "Jurnalis Al Jazeera, Shireen Abu Akleh, ditembak mati saat meliput Operasi Militer Israel di Tepi Barat"<sup>14</sup>, di antara berbagai headline berita, tidak ada satupun yang tampak secara eksplisit menyatakan bahwa Shireen tewas akibat peluru yang ditembakkan tentara Zionis Israel saat mengenakan pakaian pers lengkap. Seolah menutup mata, padahal banyak orang yang menyaksikan kejadian tersebut.

Sedangkan media-media di Indonesia seperti detikNews.com memberitakan peristiwa penembakan tersebut dengan *headline* "Israel Tembak Mati Jurnalis di Palestina, Kami Ditembak Tanpa Alasan".<sup>15</sup> Terlihat jelas perbedaan pemberitaan antara media-media tersebut, dalam berita hal ini disebut dengan pembingkaihan (*framing*), pembingkaihan adalah suatu metode atau cara menyajikan realitas dengan menonjolkan aspek-aspek tertentu dalam teks, menggunakan istilah-istilah yang mempunyai konotasi tertentu (makna bukan sebenarnya), dan

---

<sup>12</sup> BBC News, *Al Jazeera reporter killed during Israeli raid in West Bank*. Diakses dari <https://www.bbc.com/news/world-middle-east-61403320>.amp (Diakses pada 5 Oktober 2022 Pukul 09:34)

<sup>13</sup> Lawrence Richard, *Al Jazeera reporter dies following disputed incident in the West Bank*. Diakses dari <https://www.foxnews.com/world/al-jazeera-reporter-dead-west-bank>.amp (Diakses pada 5 Oktober 2022 Pukul 09:44)

<sup>14</sup> Hadas Gold, Abeer Salman dan Amir Tal, *Al Jazeera journalist Shireen Abu Akleh shot dead while covering Israeli military operation in West Bank*. Diakses dari <https://edition.cnn.com/2022/05/11/middleeast/al-jazeera-journalist-killed-intl-hnk/index.html> (Diakses pada 5 Oktober 2022 Pukul 09:52)

<sup>15</sup> detikNews, *Israel Tembak Mati Jurnalis di Palestina, Kami Ditembak Tanpa Alasan*. Diakses dari <https://news.detik.com/detiktv/d-6073492/israel-tembak-mati-jurnalis-di-palestina-kami-ditembak-tanpa-alasan> (Diakses pada 6 Oktober 2022 Pukul 11:51)

menggunakan foto, ilustrasi kartun, dan alat ilustratif lainnya sehingga peristiwa yang sama dapat menghasilkan berita yang berbeda. Setidaknya ada tiga bagian berita yang dapat dibingkai, yaitu: judul berita, fokus berita dan penutup berita. Judul berita disajikan dengan menggunakan teknik empati, yaitu khalayak dianggarkan menempatkan diri mereka seperti korban kekerasan, atau pihak yang terdekat yang terlibat, seperti keluarga dari korban. Berita dibingkai dengan teknik asosiasi, yaitu memadukan kebijakan aktual dengan fokus peristiwa dan penutup berita dengan teknik pengemasan, yaitu membuat masyarakat tidak berdaya untuk menolak ajakan yang dimuat dalam berita.<sup>16</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik meneliti pemberitaan tewasnya jurnalis Al Jazeera saat bentrok Palestina dan Israel di kota Jenin, Tepi Barat pada media-media online di Indonesia, yakni CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com. Penelitian ini menggunakan analisis *framing* sehingga nantinya dapat diketahui bagaimana realitas (peristiwa) dibingkai oleh media, apakah ada bagian berita tertentu yang diabaikan atau dikaburkan dalam pemberitaan, serta juga dapat diketahui media tersebut lebih cenderung mendukung Palestina atau Zionis Israel. Analisis *framing* merupakan analisis yang berfungsi untuk melihat bagaimana media menceritakan suatu peristiwa. Analisis ini juga memungkinkan kita melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media.<sup>17</sup> Sedangkan model framing yang digunakan adalah model yang diperkenalkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki, yang berasumsi bahwa setiap berita

---

<sup>16</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 165-173

<sup>17</sup> Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LKIS, 2002), hlm. 10-11

mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat pengorganisasian gagasan. Frame yang dimaksud adalah sebuah gagasan yang dihubungkan dengan berbagai elemen teks berita di seluruh teks.<sup>18</sup>

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana framing media CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com saat memberitakan peristiwa tewasnya jurnalis Al Jazeera?
2. Bagaimana perbandingan framing media CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com dalam pemberitaan tewasnya jurnalis Al Jazeera?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui bagaimana media CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com membingkai peristiwa tewasnya jurnalis Al Jazeera.
2. Mengetahui perbandingan framing media CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com dalam memberitakan kejadian jurnalis Al Jazeera yang tewas.

### **D. Batasan Masalah**

Agar masalah tidak terlalu luas atau lebar sehingga mengakibatkan penelitian tidak fokus, maka peneliti membatasi masalahnya pada pemberitaan jurnalis Al Jazeera, Shireen Abu Akleh yang tewas dalam bentrokan antara warga Palestina dan Israel di CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com, pada 11 Mei hingga 12 Mei 2022. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana pembingkai berita di media online CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com serta kedua media tersebut lebih cenderung memihak kemana, apakah ke Palestina atau Zionis Israel.

---

<sup>18</sup> Ibid., hlm. 293

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam bidang media dan penyiaran Islam, khususnya dalam hal analisis framing. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu peneliti dan pembaca untuk lebih memahami peristiwa terkini dan konflik Palestina dan Zionis Israel.

### 2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat umum, agar dapat lebih kritis dalam menerima informasi dari media, sehingga tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal buruk. Dan juga berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa.

## **F. Kajian Literatur**

Dalam penelitian ini ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan yang bisa dijadikan referensi terkait dengan analisis framing, yaitu sebagai berikut:

### 1. Skripsi berjudul Analisis Framing Pemberitaan Media Online Harian Singgalang dan Posmetro Padang, tentang Tragedi Berdarah Wamena<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki. Hasil dari penelitian ini adalah situs media online Harian Singgalang menyatakan tragedi berdarah Wamena fokus memberitakan tentang upaya pemerintah daerah untuk memulangkan warga Minang Wamena. Posmetro Padang memandu

---

<sup>19</sup> Widya Putri Kiranai, *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Harian Singgalang dan Posmetro Padang, Tentang Tragedi Wamena* (Batusangkar: IAIN Batusangkar 2021)

pembaca dengan menggambarkan situasi dan kondisi masyarakat Minang di Wamena.

2. Skripsi berjudul *Framing Media Online Terhadap Pemberitaan Virus Corona*<sup>20</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki. Hasil penelitian ini adalah pemberitaan virus corona di Indonesia pada media daring Tribunnews.com meliputi sumber berita, kutipan sumber dan gambar. Pemberitaan virus corona di Indonesia, termasuk sumber berita, kutipan sumber dan gambar pendukung yang mempengaruhi artikel berita yang dianalisis. Pesan yang ingin disampaikan dari artikel-artikel berita yang dianalisis adalah bahwa pemerintah telah melakukan berbagai langkah untuk menanggulangi virus corona.

3. Skripsi berjudul *Analisis Framing Dampak Serangan 11 Hari Israel di Gaza Palestina pada Kompas.com dan Detik.com*<sup>21</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki. Hasil penelitian ini adalah framing dilakukan dari segi struktur wacana framing (sintaks, naskah, tema dan retorika), terdapat perbedaan antara apa yang diungkapkan Kompas dan Detik. Perbedaan-perbedaan ini terutama terlihat dalam struktur tematik dan retorik. Kompas lebih halus dan ambigu dalam memaparkan agresi militer Israel di Jalur Gaza dan juga menuduh Hamas dalam laporannya. Sementara

---

<sup>20</sup> Moh. Barhanudin, *Framing Media Online Terhadap Pemberitaan Virus Corona* (Tulung Agung: IAIN Tulungagung, 2020)

<sup>21</sup> Izarul Rafiq Mifta, *Analisis Framing Dampak Serangan 11 Hari Israel di Gaza Palestina pada Kompas.com dan Detik.com* (Banda Aceh: UIN Ar Raniry Darussalam, 2021)

itu, Detik tampak menyoroti kebrutalan militer Israel dan membela Hamas dalam mengkonstruksi pidatonya. Artikel ini menjadi pengingat sekaligus upaya memperluas pemahaman kita terhadap konteks sejarah penyebab konflik ini.

## **G. Penjelasan Judul**

### **1. Analisis Framing**

Analisis framing merupakan analisis yang digunakan untuk melihat bagaimana media menyampaikan berita mengenai suatu peristiwa. Analisis ini juga memungkinkan kita melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Selain itu melalui analisa ini kita juga bisa mengetahui siapa temanmu, siapa musuhmu, siapa yang menguasai siapa, siapa yang diuntungkan dan siapa yang menderita, siapa yang membentuk siapa, dan sebagainya. Dalam analisis framing yang menjadi fokus perhatiannya adalah pada pembentukan pesan dari teks, bukan pada isi pesan/teks seperti pada analisis isi. Analisis framing mengkaji bagaimana pesan atau peristiwa dikonstruksi oleh media.<sup>22</sup>

### **2. Pemberitaan**

Pemberitaan adalah kegiatan meliput, mengumpulkan informasi faktual tentang suatu peristiwa dari berbagai sumber, kemudian menuliskannya ke dalam bentuk berita.<sup>23</sup> Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika meliput adalah:<sup>24</sup>

#### **a. Kode etik jurnalistik**

---

<sup>22</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, hlm. 10-11

<sup>23</sup> Nina, Triyanto, *Jurnalisme Positif* (Bogor: Lindan Bestari, 2021), hlm. 38

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 39



- b. Doktrin keadilan (*Fairness Doctrine*), yang menyatakan bahwa mengumpulkan informasi yang benar lebih penting dibandingkan menjadi jurnalis yang pertama kali memberitakan atau menulis.
- c. *Cover both side/ news balance*, yaitu memberikan perlakuan yang sama dalam peliputan kepada semua pihak yang terlibat dalam sebuah berita.
- d. *Check and recheck*, yaitu memeriksa keaslian suatu fakta berkali-kali sebelum menuliskannya.

Adapun jenis dari reportase adalah:

- a. Reportase Faktual, merupakan kegiatan jurnalistik yang hanya mengumpulkan fakta-fakta umum atau fakta-fakta dangkal tanpa ada pendalaman terhadap peristiwa yang diberitakan. Ciri-ciri pemberitaan ini adalah melaporkan peristiwa sebagaimana adanya, bersifat sepihak, peristiwa dilihat dalam konteks dan kontinuitas, serta gaya penulisannya cenderung deskriptif atau naratif.<sup>25</sup>
- b. Reportase Mendalam (*depth report*), reportase mendalam adalah kegiatan jurnalistik yang mengabarkan berita dengan informasi yang mendetail mengenai keseluruhan yang terjadi dalam suatu peristiwa. Reportase ini dilakukan dengan penyelidikan yang hanya bertujuan sebatas mendapatkan kelengkapan pengisahan, bukan untuk mendeteksi atau mengungkapkan penyembunyian, skandal atau kejahatan yang disengaja.<sup>26</sup>
- c. Reportase Komprehensif, merupakan pemberitaan mengenai fakta-fakta suatu peristiwa yang mengangkat suatu topik yang sedang dibicarakan

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 39-40

<sup>26</sup> Septiawan Santaka K., *Jurnalisme Kontemporer; Edisi Kedua* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), hlm. 127-128

masyarakat, isinya dapat memberikan penjelasan secara rinci kepada pembaca dengan sudut pandang yang luas, dengan tujuan agar pembaca ikut memahami permasalahannya.<sup>27</sup>

- d. Reportase Investigasi, reportase investigasi adalah peliputan mendalam yang berdasarkan fakta, diawali dengan mencari, menyelidiki, hingga mengusut pelanggaran terkait dengan kepentingan publik atau merugikan orang lain. Misalnya korupsi, persekongkolan dan lain-lain.<sup>28</sup>

Dalam reportase terdapat beberapa teknik yaitu:<sup>29</sup>

- a. Wawancara, merupakan salah satu bentuk pelaporan dengan cara mengumpulkan data berupa pendapat, pandangan dan pengamatan seseorang terhadap suatu peristiwa.
- b. Observasi, merupakan teknik pemberitaan dengan cara mengamati perkembangan suatu peristiwa di lapangan, dengan cara terjun langsung ke lokasi kejadian, mengalami langsung peristiwa yang terjadi di lapangan, hingga mampu menyampaikan unggahan informasi otentik kepada pembaca.
- c. Riset Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dan fakta melalui pencarian buku, internet dan sumber data lainnya.

Adapun tahap-tahap dari reportase adalah:<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Nina, Triyanto, *Jurnalisme Positif*, hlm. 42

<sup>28</sup> Lukman Hakim, *Teknik Reportase: Dimensi Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 28

<sup>29</sup> Aeni Rahmawati, *Jurnalistik Dasar untuk Pelajar dan Mahasiswa* (Cirebon: Rumah Pustaka, 2021), hlm. 21

<sup>30</sup> Ridwan Nuh, *Menjadi Jurnalis Handal* (Bandung: Tedjo Media, 2019), hlm. 24

- a. Reportase Dasar, adalah pemberitaan media tingkat awal atau dasar yang menghasilkan berita atau informasi langsung. Ciri buletin ini singkat, ringkas, dan langsung menyentuh inti permasalahan.
- b. Reportase Madya, adalah laporan yang lebih dari sekedar berita langsung atau lugas, laporan ini menghasilkan apa yang disebut *feature*.
- c. Reportase mendalam, adalah laporan yang menghasilkan informasi analitis, seperti laporan investigasi.

### 3. Jurnalis

Jurnalis adalah orang yang secara teratur melakukan pekerjaan jurnalistik seperti mencari berita sampai melaporkan berita. Jadi jika seseorang itu melakukan pekerjaan jurnalistik tetapi tidak teratur, karena publikasinya tidak dilakukan secara periodik, maka belum bisa disebut sebagai jurnalistik.<sup>31</sup> Adapun secara umum karakteristik jurnalis adalah sebagai berikut:<sup>32</sup>

- a. Kritis, seorang jurnalis diketahui tidak mudah puas dengan informasi dari satu sumber dan akan mencari informasi dari sumber lain.
- b. Suka membuat berita Komprehensif, hal ini merupakan wujud dari sikap kritis jurnalis, adanya keinginan untuk memuaskan khalayaknya. Berita komprehensif merupakan berita yang ditulis lengkap dari berbagai sudut pandang.
- c. Suka membuat berita Eksklusif, yaitu berita yang berbeda dengan berita jurnalis lainnya.

---

<sup>31</sup> Akhmad Supriyatna dkk, *Mengembangkan Jurnalistik Sekolah* (Jakarta: Pustaka Bina Putra, 2021), hlm. 2

<sup>32</sup> Asti Musman, Nadi Mulyadi, *Jurnalisme Dasar - Panduan Praktis Para Jurnalis* (Yogyakarta: KOMUNIKA, 2017), hlm. 10-12

- d. Bersifat non protokoler, jurnalis dalam profesinya lebih memilih menghindari formalitas. Misalnya dalam hubungan dengan humas perusahaan jurnalis lebih suka tidak terlalu kaku dalam aturan berpakaian dan sepatu untuk bertemu dengan humas. Tetapi bagi jurnalis tetap aturan protokoler tetap harus dipatuhi pada acara tertentu. Misalnya saat liputan kenegaraan di Istana Negara.
  - e. Sibuk namun tidak terikat jadwal kerja, jurnalis sibuk karena mengejar tenggat waktu, jurnalis tidak mempunyai jam kerja tetap karena mengingat informasi bisa datang kapan saja dan dimana saja.
  - f. Memiliki kecenderungan membela kaum tertindas, tidak dapat dipungkiri bahwa jurnalis lebih banyak berbicara tentang kaum tertindas, misalnya dalam kasus pegawai yang melakukan protes maka jurnalis akan lebih banyak membeberkan penderitaan pegawai.
4. Al Jazeera

Al Jazeera adalah organisasi atau lembaga berita independen yang didanai sebagian oleh pemerintah Qatar.<sup>33</sup> Al Jazeera mulai pertama kali diluncurkan sekitar 25 tahun yang lalu, tepatnya pada hari Jum'at 1 November 1996 dengan saluran Al Jazeera Arab dari kantor pusatnya di Doha, Qatar. Al Jazeera mempelopori paradigma baru jurnalisme mendalam yang relevan dengan audiensnya, memberikan mereka perspektif yang luas dan mendalam tentang urusan regional dan internasional, menempatkan manusia secara langsung di pusat agenda berita. Al Jazeera sekarang telah menjadi salah satu

---

<sup>33</sup> Al Jazeera, *About Us*. Diakses dari <https://www.aljazeera.com/about-us> (Diakses pada 2 November 2022 Pukul 13:22)

jaringan berita internasional terbesar dan paling berpengaruh di dunia. Al Jazeera Media Network secara ideal ditempatkan di panggung dunia dengan kantor pusatnya di Arab dengan lebih dari 70 biro diseluruh dunia dan lebih dari 3000 karyawan dari lebih dari 95 negara. Al Jazeera memiliki jangkauan luas di seluruh dunia dan tersedia di lebih dari 150 negara dan wilayah di lebih dari 430 juta rumah.<sup>34</sup> Al Jazeera memiliki ketua dewan direktur yang bernama Sheikh Hamad bin Thamer Al Thani, dan pejabat direktur jenderal Dr. Mostefa Souag.<sup>35</sup>

## 5. Palestina

Palestina adalah sebuah negara di Timur Tengah yang terletak di antara Laut Mediterania dan Sungai Yordan. Selain sebagai sentra yang mempertemukan wilayah dunia Islam, Palestina juga menjadi penghubung antara benua Asia dan Afrika. Wilayah Palestina telah dihuni sejak zaman dahulu, diketahui bahwa kota pertama yang dibangun dalam sejarah manusia adalah kota “Ariha” (Yericho) yang terletak di timur laut Palestina, dibangun sekitar 8000 SM. Nama klasik wilayah ini adalah “wilayah Kan’an”, karena penghuni pertama wilayah ini adalah suku Kan’an yang berasal dari Jazirah Arab sekitar tahun 2500 SM. Nama Palestina diambil dari salah satu negara pesisir yang kemungkinan berasal dari wilayah barat Asia Kecil dan wilayah Laut Ijah sekitar abad ke-12 SM.<sup>36</sup> Wilayah Palestina mempunyai kedudukan

---

<sup>34</sup> Al Jazeera, *Our Story*. Diakses dari <https://network.aljazeera.net/en/about-us> (Diakses pada 2 November 2022 Pukul 13:43)

<sup>35</sup> Al Jazeera, *Leadership*, Diakses dari <https://network.aljazeera.net/en/leadership> (Diakses pada 2 November 2022 Pukul 13:52)

<sup>36</sup> Muhsin Muhammad Shaleh, *The Palestinian Issue: Its Background and Development Up To 2000*, Terj. Tim Comes, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 13-16

yang penting bagi umat Islam, diantaranya adalah bahwa Palestina merupakan wilayah yang diberkahi Allah SWT, sebagaimana tercantum dalam Surat Al-Isra ayat ke-1, selain itu juga Palestina merupakan tempat Masjidil Aqsha yang merupakan kiblat pertama umat Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*, yang mana ziarah atau berkunjung kepadanya adalah sunnah sebagaimana hadist shahih Muslim No. 2476:

و حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ سَعِيدٍ الْأَيْلِيُّ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ حَدَّثَنِي عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ أَنَّ  
عُمَرَ بْنَ أَبِي أَنَسٍ حَدَّثَهُ أَنَّ سَلْمَانَ الْأَعْرَجَ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يُخْبِرُ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا يُسَافَرُ إِلَى ثَلَاثَةِ مَسَاجِدَ مَسْجِدِ الْكَعْبَةِ  
وَمَسْجِدِي وَمَسْجِدِ إِيْلِيَاءَ

Artinya: “Dan Telah menceritakan kepada kami Harun bin Sa'id Al Aili telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahb telah menceritakan kepadaku Abdul Hamid bin Ja'far bahwa Imran bin Abu Anas telah menceritakan kepadanya bahwa Salman Al Agharr telah menceritakan kepadanya, bahwa ia mendengar Abu Hurairah mengabarkan bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Tempat yang layak dijadikan tujuan safar hanyalah tiga masjid. Yaitu; Masjid Ka'bah, Masjidku (masjid Nabawi) dan Masjid Iliya (masjidil Aqsha).””

## 6. Israel

Sebenarnya nama Israel memiliki makna yang baik, yaitu terdiri dari dua kata yaitu *isra* yang berarti hamba dan *el* yang dalam bahasa dulu, bahasa ibrani kemudian ke aram atau aramaic berarti Allah, sehingga Israel berarti hamba Allah. Dalam Al-Quran nama Israel ini merujuk kepada nabi Ya'Qub

AS, nabi Ya'Qub disebut dengan nama Israel dalam Al-Qur'an karena betapa luar biasanya kepatuhan dan ketaatannya Allah SWT.<sup>37</sup> Namun perlu dipahami bahwa Israel yang sekarang sedang menjajah Palestina tidaklah sama, mereka lebih pantas disebut Zionis, atau Zionis Israel, yang mana Zionis adalah kelompok yang berjuang untuk menciptakan sebuah negara Yahudi yang merdeka, yang bernama Israel di tanah Palestina.

Israel dalam konteks ini adalah sebuah negara yang dideklarasikan sebagai negara merdeka pada tanggal 15 Mei 1948. Berdirinya negara tersebut tidaklah lepas dari dukungan beberapa negara barat dan Inggris khususnya.<sup>38</sup>

#### 7. CNNIndonesia.com

Cable News Network Indonesia atau disingkat CNN Indonesia merupakan salah satu media Indonesia yang menyajikan berita-berita terkini dalam negeri, internasional, politik, olahraga, ekonomi, teknologi, hiburan dan gaya hidup, dengan pemimpin redaksi Titin Rosmasari dan wakil pemimpin redaksi Ike Agestu. CNN Indonesia berada dibawah naungan PT. Trans Media Corpora, yang beralamat di Jl. Kapten P. Tendean Kav. 12 - 14A Mampang Prapatan, Jakarta Selatan - 12790.<sup>39</sup> CNN Indonesia telah resmi diluncurkan pada 15 Desember 2015, CNN Indonesia disiarkan langsung dari fasilitas

---

<sup>37</sup> Adi Hidayat, Felix Siau, *Bincang AQSO Bersama Ustadz Felix Siau*, Diakses dari <https://youtu.be/fGG88Zsw4R4> (Diakses pada 2 November 2022 Pukul 22:15)

<sup>38</sup> Widya Islamiati, Syamsul Rijal, Memahami Konflik Palestina Israel dalam bingkai berita NU Online, *Jurnal Studi Jurnalistik*, Vol. 4 No. 2 (2022), hlm. 8

<sup>39</sup> CNN Indonesia, *Tentang Kami*, Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/tentang-kami> (Diakses pada 2 November 2022 Pukul 22:55)

berita di Trans Media Center di Jakarta.<sup>40</sup> Sedangkan situs web CNNIndonesia.com diluncurkan pada 20 Oktober 2014.<sup>41</sup>

#### 8. Tribunnews.com

Tribunnews.com adalah situs media online Indonesia yang dijalankan oleh PT. Tribun Digital Online yang berkantor pusat di Jakarta. Tribunnews.com memiliki jaringan media bernama Tribun Network yang didukung lebih dari 1.500 jurnalis dengan pemberitaan nilai-nilai lokal dari 34 provinsi. Tribunnews.com mengusung slogan Mata Loka Menjangkau Indonesia. Pejabat senior eksklusifnya adalah Dahlan Dahi. Pada tahun 1987, unit usaha Kelompok Pers Daerah (Persda) didirikan dengan mandat awal membantu surat kabar daerah yang sedang berjuang, kemudian pada tahun 1989 Kompas Gramedia mengambil alih penerbit Swadesi yang kemudian berubah nama menjadi Serambi Indonesia di Banda Aceh pada tanggal 9 Februari.

Tahun 1989 Kemudian pada tanggal 11 November 1989 terbit surat kabar Harian Surya di Surabaya, kemudian pada tahun 2003 *Group Of Religion Newspaper* Kompas Gramedia di bawah naungan PT Indopersda Primamedia memperkenalkan merek Tribun di Kalimantan Timur dan menyebarkannya ke seluruh penjuru Indonesia. Surat Kabar Harian Tribun Kaltim terbit perdana 8 Mei 2003, dan pada 22 Maret 2010 Tribunnews.com lahir sebagai media online Tribun.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> CNN Indonesia, *Karir*, Diakses dari <https://karir.cnnindonesia.com/> (Diakses pada 2 November 2022 Pukul 23:13)

<sup>41</sup> CNN Indonesia, *CNNIndonesia.com Tembus 10 Besar Media Digital di Tahun ke-3*, Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20180209093327-192-274999/cnnindonesiacom-tembus-10-besar-media-digital-di-tahun-ke-3> (Diakses pada 2 November 2022 Pukul 23:19)

<sup>42</sup> Tribunnews, *Tribun Network Milestone*, Diakses dari <https://m.tribunnews.com/about> (Diakses pada 2 November 2022 Pukul 23:54)



## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan lengkap mengenai isi penelitian ini, dapat dilihat secara keseluruhan pada sistematika di bawah ini:

**BAB I. PENDAHULUAN** di dalamnya terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, kajian literatur, penjelasan judul dan sistematika penulisan.

**BAB II. LANDASAN TEORI** di dalamnya menjelaskan mengenai teori konstruksi sosial atas realitas, pengertian framing, framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, berita dan media online.

**BAB III. METODOLOGI PENELITIAN** di dalamnya menjelaskan pengertian metode penelitian, jenis penelitian, topik dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** di dalamnya berisikan gambaran umum dari media online CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com, penyajian daftar temuan berita dan pembahasan mengenai analisis dari masing-masing berita dari media online CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com, serta perbandingan framing dari kedua media.

**BAB V. PENUTUP** berisi kesimpulan dan saran untuk membantu pembaca lebih mudah memahami hakikat skripsi ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konstruksi Sosial Atas Realitas**

Teori konstruksi sosial dikemukakan oleh sosiolog interpretatif Peter L. Berger bersama Thomas Luckman, ia banyak menulis karya dan menyelesaikan tesis tentang konstruksi sosial atas realitas. Jika diterapkan pada konteks berita, konstruksi realitas ini mengasumsikan bahwa sebuah teks berita tidak bisa dianggap sebagai replika realitas; Hal tersebut harus dianggap sebagai konstruksi realitas, karena sangat mungkin peristiwa yang sama dikonstruksi secara berbeda. Wartawan bisa saja mempunyai pandangan dan persepsi yang berbeda-beda terhadap suatu peristiwa, yang diungkapkan melalui cara mereka mengkonstruksi peristiwa tersebut, yang diungkapkan dalam teks berita. Misalnya untuk demo mahasiswa, para jurnalis yang ikut serta dalam demo tersebut semuanya mempunyai pemahaman dan konsepsi masing-masing mengenai peristiwa tersebut. Kemudian jurnalis yang datang saat demonstrasi, melihat begitu banyak peristiwa, ada yang menyampaikan pendapatnya dengan melakukan orasi, ada yang mengekspresikan pendapatnya dengan membuat tulisan-tulisan, benda-benda peragaan, ada juga yang melakukan hal-hal anarkis, merusak fasilitas umum. Jurnalis menjelaskan berbagai jenis peristiwa dengan melihat dan mengamatinya. Terjadi proses dialektis antara apa yang ada dalam benak jurnalis dengan apa yang dilihatnya. Oleh karena itu, dikatakan bahwa informasi merupakan hasil

interaksi antara jurnalis dan peristiwa. Begitu pula ketika seorang jurnalis melakukan wawancara, maka terjadilah interaksi antara jurnalis dan narasumber, realitas yang terbentuk dari wawancara tersebut merupakan produk interaksi kedua pihak.<sup>43</sup>

## **B. Framing**

Framing adalah upaya pembingkaihan fakta saat ditulis dan disampaikan kepada orang lain. Maksudnya adalah dalam suatu peristiwa yang sama dapat dimaknai berbeda oleh setiap orang, hal ini bisa terjadi dikarenakan manusia itu memiliki perbedaan latar belakang agama, sosial budaya, pekerjaan, pendidikan, jenis kelamin, psikologis, biologis, demografis, kepentingan dan kebutuhan hidup. Misalnya adalah ada makanan, sate daging babi di meja (peristiwa), bagi orang Islam makanan tersebut tidaklah boleh dimakan karena hukumnya haram, tetapi bagi orang yang beragama lain, makanan tersebut merupakan makanan yang lezat. Peristiwanya sama tetapi cara framingnya berbeda. Framing juga terjadi karena adanya keterbatasan inderawi manusia, tidak semua hal dalam suatu peristiwa bisa dilihat dan dirasakan oleh manusia. Keterbatasan inilah yang membuat pembatasan dalam memaknai dan menceritakan suatu peristiwa. Ada bagian tertentu dari suatu peristiwa yang diceritakan dan bagian yang lain tidak, ataupun ada bagian yang lebih ditonjolkan daripada bagian yang lain. Framing bisa terjadi diluar kesadaran

---

<sup>43</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, hlm. 20

seorang wartawan tetapi juga bisa direncanakan dengan maksud dan tujuan tertentu.<sup>44</sup>

Framing adalah bagian jurnalisme yang selalu ada. Dengan framing, jurnalis mengolah berbagai informasi yang ada dengan mengelompokkannya ke dalam kategori kognitif tertentu dan menyampaikannya kepada khalayak. Setidaknya, dalam kerangka itu, ada dua aspek. Pertama, memilih fakta berdasarkan asumsi, karena jurnalis tidak bisa melihat fakta tanpa perspektif. Ketika memilih fakta, selalu ada dua kemungkinan: apa yang dipilih dan apa yang dihilangkan, apa yang ditekankan dan apa yang tidak, apa yang diberitakan dan apa yang tidak diberitakan. Peristiwa selalu dilihat dari sudut pandang tertentu, sehingga cara suatu peristiwa dipahami dan dikonstruksi mungkin berbeda-beda antar media. Kedua, menulis fakta, prosesnya menyangkut bagaimana fakta tersebut disajikan kepada khalayak: kata, frasa, dan klausa apa yang diungkapkan, gambar dan gambar apa yang digunakan, dan sebagainya. Selain itu, proses ini juga melibatkan penekanan peristiwa tertentu dengan menggunakan alat tertentu: penempatan yang menonjol (penempatan pada *headline* depan atau belakang), pengulangan, penggunaan label tertentu untuk menyebutkan atau mendeskripsikan orang atau peristiwa dan lain-lain. Akibatnya, beberapa aspek mendapat penekanan dan perhatian lebih dibandingkan aspek lainnya.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Rachmat Kriyantono, *Best Practice Humas (Public Relations) Bisnis dan Pemerintah - Manajemen Humas, Teknik Produksi Media Publisitas dan Public Relations Writing* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 331

<sup>45</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, hlm. 80-81

Secara teknis, seorang jurnalis tidak bisa membingkai seluruh bagian berita, yang dibingkai hanya sebagian dari peristiwa penting dan peristiwa penting tersebut merupakan salah satu aspek karya publik yang memang ingin mereka ketahui. Aspek lainnya adalah peristiwa atau gagasan yang disampaikan. Pembangkaian berita dilakukan dengan empat cara, yaitu: pertama, mengidentifikasi permasalahan, khususnya bagaimana peristiwa tersebut dipersepsikan dan apakah peristiwa tersebut mempunyai nilai positif atau negatif; kedua, mengidentifikasi penyebab permasalahan, khususnya siapa yang dianggap sebagai penyebab permasalahan; ketiga, penilaian etis, yaitu menilai penyebab masalah; dan keempat, saran untuk memecahkan masalah, yaitu menyarankan cara menangani masalah dan terkadang memprediksi hasilnya. Jika seorang jurnalis ingin membingkai berita maka ia harus menghormati kaidah jurnalistik yang paling mendasar seperti nilai berita, nilai jurnalistik dan bias informasi.<sup>46</sup>

### **C. Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki, dipilihnya model ini adalah karena memang terdapat kelebihan dari pada model yang lain, yaitu pada model analisis framing yang lain tidak menghadirkan secara detail mengenai elemen retorik. Sedangkan pada model ini, disertakan dalam unit analisisnya apa saja elemen retorik yang perlu diperhatikan untuk menunjukkan perangkat framing.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, hlm. 172-173

<sup>47</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, hlm. 328-329

Framing merupakan suatu proses dimana suatu pesan ditekankan dengan menempatkan informasi lebih banyak dibandingkan yang lain, sehingga perhatian khalayak lebih terfokus pada pesan tersebut. Menurut Pan dan Kosicki, ada dua konsep yang berkaitan tentang framing, yang pertama adalah psikologis, dalam psikologis, framing lebih berfokus pada bagaimana seseorang memproses atau mengelola informasi dalam dirinya. Framing dianggap sebagai tindakan menempatkan informasi ke dalam konteks yang unik dan menempatkan unsur-unsur informasi tertentu lebih menonjol dibandingkan yang lain dalam persepsi seseorang, sehingga unsur-unsur informasi yang dipilih menjadi lebih menonjol, lebih penting dalam mempengaruhi pertimbangan pengambilan keputusan mengenai praktik. Kedua, sosiologis, dalam sosiologis, framing lebih mementingkan konstruksi realitas sosial, khususnya bagaimana seseorang mengklasifikasikan, mengatur dan menafsirkan pengalaman sosialnya untuk memahami dirinya sendiri dan realitas di luarnya. Hasilnya, suatu realitas menjadi terdefinisi dan dapat dipahami.<sup>48</sup>

Dalam proses pembuatan berita, untuk menonjolkan penafsiran atau makna suatu peristiwa, jurnalis atau media secara strategis menggunakan kata-kata, frasa, kutipan, hubungan antar kalimat, grafik, gambar dan fitur-fitur lainnya yang dapat menunjang maknanya sehingga dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca. Selain membantu menafsirkan suatu peristiwa, perangkat wacana ini juga dapat membantu peneliti memahami bagaimana

---

<sup>48</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, hlm. 291-304

media menyajikan peristiwa. Pada model ini, perangkat framing dapat dibagi menjadi empat struktur besar, yaitu:<sup>49</sup>

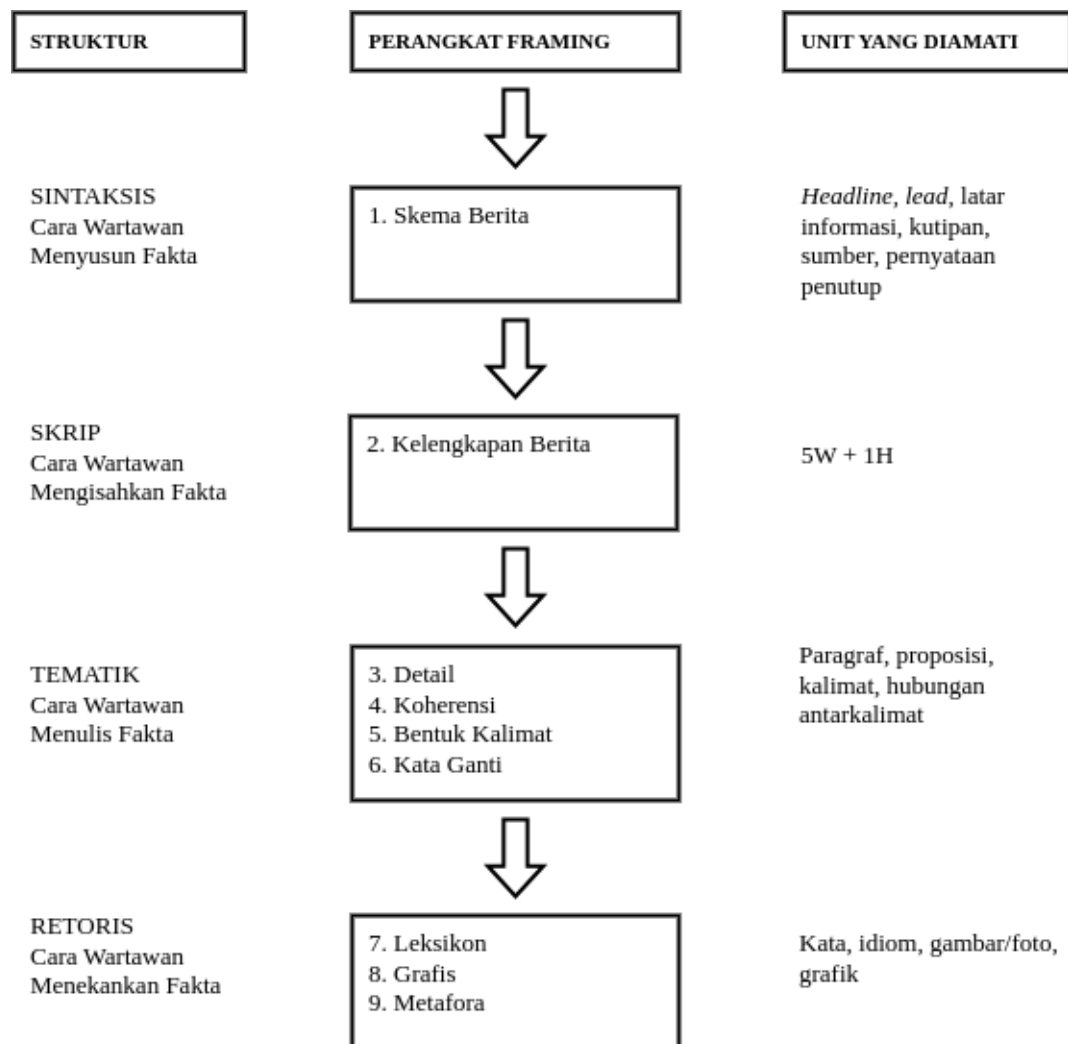
1. Sintaksis, mengacu pada susunan kata dalam sebuah kalimat. Format sintaksis yang paling umum adalah piramida terbalik, yang dimulai dari judul, *lead*, episode, latar dan penutup. Dalam format ini, bagian yang muncul di bagian atas lebih penting daripada bagian di bagian bawah.
2. Skrip, mengacu pada pola 5W + 1H (*who, what, when, where, why* dan *how*). Meskipun pola ini tidak selalu ada dalam berita, kategori informasi inilah yang diharapkan oleh para jurnalis. Elemen berita ini dapat menjadi penanda framing yang penting. Misalnya, jika tidak ada unsur *why* dalam sebuah berita, maka berita tersebut akan memiliki makna yang berbeda.
3. Tematik, tentang bagaimana menulis fakta, bagaimana menempatkan dan menulis sumber berita secara keseluruhan, bagaimana penggunaan kalimat.
4. Retoris, melibatkan pilihan gaya atau kata-kata yang dipilih oleh jurnalis untuk menekankan makna yang ingin mereka tekankan.

Berikut adalah skema dari keempat struktur tersebut:

---

<sup>49</sup> Ibid.

**Gambar 2.1 Skema Perangkat Framing**



**Sumber: (Eriyanto, *Analisis Framing*, 2002)**

#### **D. Berita**

Berita adalah suatu informasi mengenai peristiwa-peristiwa yang bersifat penting sehingga ingin diketahui oleh orang banyak dan bersifat aktual. Berita ditransmisikan melalui media cetak, online, siaran atau dari mulut ke mulut.



Berita dipublikasikan secara berkala di media massa seperti surat kabar, televisi, radio atau media online.<sup>50</sup>

Langkah pertama dalam proses penulisan berita adalah menentukan bagaimana jurnalis memandang peristiwa yang akan diberitakan. Banyak faktor yang menentukan mengapa suatu peristiwa dianggap berita sedangkan peristiwa lainnya tidak. Beberapa aspek peristiwa lebih ditekankan, sementara aspek lainnya tidak atau bahkan sengaja diabaikan. Semua proses ini tidak bisa dilihat sebagai upaya media yang sengaja membohongi publik. Kemungkinannya ada. Namun, seringkali semua proses seleksi ini dilakukan sebagai bagian dari rutinitas kerja dalam organisasi. Setiap hari media secara rutin mengeluarkan informasi, proses seleksi merupakan bagian dari ritme dan keteraturan pekerjaan yang dilakukan setiap hari. Dalam upaya membantu organisasi media beroperasi lebih efisien dengan membagi jurnalis menjadi beberapa departemen, jurnalis juga diklasifikasikan menjadi jurnalis regional dan nasional dan lain-lain. Meskipun tujuan dari praktik semacam ini pada awalnya adalah efisiensi, namun akhirnya menjadi bentuk selektif. Para jurnalis di suatu departemen secara tidak sadar dikendalikan untuk hanya memberitakan kejadian di wilayahnya saja, atau karena harus menyampaikan berita, maka kejadian tersebut diambil dari dan dijabarkan di bidang pekerjaannya.<sup>51</sup>

Dalam proses pembuatan berita wartawan atau media mempunyai kriteria-kriteria dalam menentukan apakah peristiwa itu layak untuk dijadikan

---

<sup>50</sup> Bagus Sasmito Edi Wahono, *Rambu-Rambu Jurnalistik*, hlm. 17

<sup>51</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, hlm. 118-120

berita atau tidak, kriteria tersebut disebut dengan nilai berita. Nilai-nilai berita itu antara lain:<sup>52</sup>

1. *Magnitude*, adalah besarnya pengaruh suatu peristiwa bagi publik. Misalnya berita mengenai kenaikan harga BBM, karena BBM ini digunakan oleh alat yang sering kita pakai sehari-hari seperti motor dan mobil.
2. *Prominance*, adalah karakter atau reputasi orang-orang yang berpartisipasi dalam suatu peristiwa. Peristiwa yang melibatkan public figure misalnya seorang ustadz yang terkenal, akan menjadi berita yang menarik, semakin terkenal tokohnya maka semakin bernilai beritanya.
3. *Proximity*, adalah kedekatan masyarakat terhadap suatu peristiwa, kedekatan ini bisa dalam artian jarak atau geografi atau emosi. Misalnya peristiwa penindasan yang dialami muslim di Palestina memiliki kedekatan emosional dengan muslim diseluruh dunia, termasuk Indonesia. Semakin dekat, maka semakin tinggi pula nilai beritanya.
4. *Timelines*, adalah ketepatan waktu peristiwa atau kebaruan suatu peristiwa. Yang dimaksud kebaruan adalah suatu peristiwa yang masih baru terjadi atau hangat.
5. *Human Interest*, merupakan aspek kemanusiaan dalam suatu peristiwa. Makin tinggi aspek kemanusiaan yang ada dalam peristiwa maka semakin tinggi nilai beritanya. Misalnya peristiwa kelaparan yang dialami oleh warga Yaman.

---

<sup>52</sup> Anto, *Meretas Jurnalisme Damai di Aceh - Kisah Reintegrasi Damai dari Lapangan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), hlm. 76

Berita mempunyai unsur yang biasa disebut 5W+1H.<sup>53</sup>

1. *WHAT*: Apa yang terjadi
2. *WHO*: Siapa yang terlibat dalam peristiwa itu, siapa pelakunya
3. *WHEN*: Kapan peristiwa itu terjadi
4. *WHERE*: Dimana peristiwa itu terjadi
5. *WHY*: Mengapa hal itu terjadi dan apa penyebabnya
6. *HOW*: Bagaimana jalannya peristiwa, suasana peristiwa atau rangkaian peristiwa

Adapun struktur berita biasanya terdiri dari: Judul (*Head*), Teras (*Lead*), Tubuh Berita (*Body*). Berikut penjelasannya:

#### 1. Judul Berita

Judul berita merupakan intisari berita yang biasanya terdiri dari satu sampai dua kalimat pendek, dibuat semenarik mungkin dan mencerminkan persoalan pokok peristiwa yang diberitakan. Contohnya adalah seperti: Larangan Tilang Manual Tak Berarti Jalanan Bebas Polisi.<sup>54</sup>

#### 2. Teras Berita

Teras berita merupakan bagian berita yang biasa terdapat pada paragraf pertama, ini merupakan bagian berita yang sangat penting karena dapat menarik pembaca untuk membaca berita secara keseluruhan. Teras berita mempunyai dua tujuan: mendorong pembaca untuk mengikuti cerita dan membuka jalan bagi cerita tersebut. Setidaknya yang paling sering

---

<sup>53</sup> Asep Syamsul M. romli, *Jurnalistik Online - Panduan Mengelola Media Online* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018), hlm. 73

<sup>54</sup> Nadra Amalia, *Penyuntingan Naskah* (Meda: Umsu Press, 2021), hlm. 62

digunakan jurnalis adalah teras yang mengandung unsur 5W+1H. Teras berita ada banyak jenisnya yaitu :<sup>55</sup>

- 1) Teras berita "Apa" (*What*), mengutamakan apa yang ada dalam berita, bagaimana peristiwa itu terjadi, apa yang terjadi.
- 2) Teras berita "Siapa" (*Who*), teras ini sering digunakan oleh para jurnalis untuk menuliskan secara langsung siapa mengatakan apa, dari keterangan sumbernya dan juga mencakup siapa pelaku, siapa korban, dan lain-lain.
- 3) Teras berita "Kapan" (*When*), teras ini biasanya memuat waktu terjadinya peristiwa, waktu pernyataan itu diumumkan.
- 4) Teras berita "Dimana" (*Where*), teras ini merupakan yang mengutamakan unsur tempat.
- 5) Teras berita "Mengapa" (*Why*), teras ini merupakan bagian dengan unsur mengapa yang paling menonjol dibandingkan unsur lainnya dan biasanya isi berita pada inti ini lebih banyak membahas sebab akibat suatu peristiwa.
- 6) Teras berita "Bagaimana" (*How*), biasanya konten berita di teras ini menunjukkan perkembangan suatu peristiwa atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu peristiwa tertentu.
- 7) Teras berita "Ringkasan", yaitu teras yang merangkum seluruh isi berita.

---

<sup>55</sup> Fenny Tharesia dkk, *Jurnalistik Dasar Untuk Pemula*, hlm. 27-32

8) Teras berita "Kontras", merupakan teras yang berisi realitas sosial atau keadaan yang mencolok, baik dari realitas sekarang atau yang dibandingkan dengan kondisi sebelumnya.

### 3. Tubuh Berita

Tubuh atau isi berita memuat informasi rinci yang dapat melengkapi dan memperjelas peristiwa-peristiwa yang tercantum dalam isi berita. Detailnya dimaksudkan untuk mengungkap hal-hal yang belum terungkap dalam teras berita.<sup>56</sup> Dalam membuat isi berita yang baik, isi berita dapat disusun secara kronologis, dalam bentuk piramida terbalik, atau dalam tata letak yang menempatkan informasi penting di bagian akhir. Selain teknik penyusunan, pembuatan isi berita yang baik juga memerlukan perhatian terhadap konsistensi isi berita, yang dilakukan dengan mengulang kata kunci dan menggunakan frasa peralihan.<sup>57</sup>

## E. Media Online

Media online umumnya adalah format multimedia apa pun yang hanya dapat diakses melalui Internet, berisi teks, foto, audio, dan video. Maka, dalam pengertian ini, email, website dan media sosial termasuk dalam kategori media online. Sedangkan pengertian media online secara khusus berkaitan dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa, secara spesifik media online adalah sarana penyajian karya jurnalistik seperti berita, artikel, feature secara online. Maka, dengan definisi khusus tersebut, yang termasuk dalam

---

<sup>56</sup> Nadra Amalia, *Penyuntingan Naskah*, hlm. 63

<sup>57</sup> Ade Irma dkk, *Post Modern Dalam Pemikiran Anak Muda* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 7

kategori media online adalah website, email, portal, radio online dan televisi online.<sup>58</sup> Sedangkan, media online mempunyai 7 ciri yaitu:<sup>59</sup>

1. Kecepatan Informasi (*immediacy*), media online mampu memberitakan suatu peristiwa pada saat peristiwa itu sedang terjadi, seperti dengan memanfaatkan fitur live streaming. Walaupun media elektronik seperti televisi bisa melakukannya juga, tetapi perbedaannya media online memiliki kemudahan mengakses, bisa hanya menggunakan handphone yang sering kita bawa sehari-hari, sehingga jurnalis tidak lagi perlu proses redaksi dan percetakan dalam menerbitkan media.
2. Pembaruan Informasi (*updating*), dengan kemudahan mengakses media online dari mana saja dan kapan saja, juga menyebarkan berita yang telah diterbitkan bisa diperbaharui dengan mudah dan cepat, sehingga pengguna bisa mendapatkan informasi yang baru dan lengkap.
3. Timbal Balik (*interactivity*), dengan fasilitas yang ada pada media online seperti forum atau kolom komentar, pengguna bisa menyampaikan feedback dalam waktu yang relatif singkat, serta bisa mendapatkan respon dari editor dalam waktu yang relatif singkat juga.
4. Personalisasi (*audience control*), dengan media online, pengguna bisa memilih sendiri informasi atau berita yang ingin dilihat dan juga didukung oleh banyak fitur yang bisa membantu pengguna dalam memilih berita yang sesuai, seperti fitur Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan.

---

<sup>58</sup> *Ibid.*, hlm. 3

<sup>59</sup> Febri Nurrahmi, Ainal Fitri, *Etika dan Bisnis Dalam Jurnalisme* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), hlm. 89-90

5. Kapasitas tidak terbatas (*storage and retrieval*), media online memiliki database atau pangkalan data yang mampu menyimpan informasi dan lain sebagainya dalam jumlah yang tidak terbatas dan juga mempermudah mengakses berita yang telah lama terbit, yaitu dengan memanfaatkan fitur pencarian yang biasanya ada pada media online.
6. Kemampuan multimedia (*multimedia ability*) komunikator multimedia online didukung oleh kemampuannya dalam menyediakan gambar, audio, video, teks dan komponen multimedia lainnya dapat mendukung konten berita yang dipublikasikan. Dan pengguna juga dapat mengakses konten multimedia dengan mudah.

Adapun kekuatan dari media online adalah:<sup>60</sup>

1. Nilai konten seperti konsistensi, kejelasan, dan akurasi.
2. Navigasi merupakan fitur media online dimana pengguna dapat dengan mudah berpindah antar halaman atau bahkan dari halaman satu ke halaman lainnya.
3. Intuitif untuk digunakan karena situs web terbaik memiliki navigasi tambahan untuk menavigasi situs secara efisien dan lancar.
4. Waktu loading, sangat cepat. Seiring berkembangnya teknologi, ada banyak solusi-solusi baru yang bisa diterapkan, terutama pada situs, sehingga loading bisa menjadi lebih cepat, misalnya teknologi SSG (*Server Side Generator*).

---

<sup>60</sup> Irene Silvia, Elok Perwirawati dan Besti Rohana Simbolon, *Manajemen Media Massa* (Surabaya: Skopindo Media Pustaka, 2021), hlm. 71-72

Namun dibalik berbagai kelebihan dan keuntungan dari media online, terdapat juga kekurangan dari media tersebut, yaitu:<sup>61</sup>

1. Informasi yang terkandung tidak selalu akurat atau lengkap karena mengutamakan pemutakhiran.
2. Penggunaan media online dalam jangka panjang dapat membahayakan kesehatan mata.
3. Pengguna harus memiliki perangkat yang kompatibel serta koneksi internet yang stabil, sehingga tidak semua lokasi dapat mengakses dengan mudah.

---

<sup>61</sup> Ibid., hlm. 74



### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi adalah ilmu tentang metode, yang mencakup prinsip-prinsip umum atau asas-asas yang lazim diterapkan pada metode. Dengan kata lain, suatu metodologi adalah landasan dari suatu metode. Sedangkan, metode ini sendiri merupakan cara kerja ilmiah yang digunakan sebagai sarana dan alat dalam penelitian. Penelitian merupakan sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang mendasar, karena bertujuan untuk menemukan kebenaran secara sistematis, metodis dan koheren.<sup>62</sup>

Dalam pengertian lain, metode penelitian juga dapat diartikan sebagai metode ilmiah atau suatu cara untuk mengumpulkan informasi mengenai pokok kajian, dengan maksud untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Sederhananya metode penelitian adalah cara ilmiah mengumpulkan data untuk tujuan tertentu.<sup>63</sup>

#### **1. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian ini digunakan untuk memahami dan menggambarkan framing pada media online CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com terhadap pemberitaan tewasnya jurnalis Al Jazeera.

Metode kualitatif adalah penelitian yang hasilnya tidak diperoleh dengan kuantifikasi, perhitungan statistik, atau metode lain yang menggunakan

---

<sup>62</sup> Nurul Qamar, Farah Syah Rezah, *Metode Penelitian Hukum: Doktrinal dan Non-Doktrinal* (Makassar: Social Politic Genius, 2020), hlm. 7-12

<sup>63</sup> Manotar Tampubolon, *Metode Penelitian* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm.

pengukuran numerik. Prinsip penelitian kualitatif adalah mempelajari secara mendalam tentang objek penelitian. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada bahasa sebagai alat penelitian. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data.<sup>64</sup>

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan framing, yang mana merupakan pendekatan untuk menggali sudut pandang atau cara pandang apa yang digunakan jurnalis dalam memilih topik dan menulis berita. Perspektif atau sudut pandang ini pada akhirnya akan menentukan peristiwa mana yang dipertahankan, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta ke mana berita tersebut dibawa.<sup>65</sup>

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah media online CNN Indonesia dan Tribunnews, sedangkan subjek penelitiannya adalah pemberitaan meninggalnya jurnalis Al Jazeera Shireen Abu Akleh saat memberitakan bentrokan antara Palestina-Israel di Jenin, Tepi Barat. Pemberitaan tersebut adalah pada periode 11 Mei hingga 12 Mei 2022.

## 3. Sumber Data

### a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil langsung dari website [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com) dan [tribunnews.com](http://tribunnews.com) terkait meninggalnya jurnalis Al

---

<sup>64</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 4-6

<sup>65</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, hlm. 162

Jazeera Shireen Abu Akleh saat meliput bentrokan antara Palestina-Israel di Jenin Tepi Barat, rantang waktu 11 Mei hingga 12 Mei 2022.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang berguna untuk melengkapi sumber data primer, yang diambil dari buku, jurnal, internet dan sumber lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati fenomena yang diteliti. Selain itu, observasi adalah proses pengumpulan informasi secara langsung dan terbuka yang dilakukan dengan mengamati orang dan tempat di lokasi penelitian.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati berita terkait meninggalnya jurnalis Al Jazeera Shireen Abu Akleh di website [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com) dan [tribunnews.com](http://tribunnews.com).

b. Dokumentasi

Dokumentasi mengacu pada teknik pengumpulan data melalui dokumen seperti buku, majalah, foto, sketsa, video dan lain-lain. Teknik pengumpulan data dokumenter melengkapi data observasi.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa dokumen baik yang tertulis dari buku atau jurnal, serta video dan gambar dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>66</sup> Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi: CV Jejak, 2020), hlm. 78

<sup>67</sup> Ifit Novita Sari dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Unisma Press, 2022), hlm. 91

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan apabila semua informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti telah tersedia. Keakuratan dan ketepatan penggunaan alat analisis sangat menentukan kebenaran kesimpulan. Oleh karena itu, analisis data merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat diabaikan dalam proses penelitian. Kesalahan dalam spesifikasi alat analisa dapat berdampak serius pada kesimpulan dan bahkan lebih buruk lagi bagi penggunaan dan penerapan hasil penelitian.<sup>68</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis framing dengan model yang diperkenalkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki. Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat pengorganisasian gagasan. Frame ini merupakan gagasan yang menghubungkan berbagai elemen teks berita (seperti kutipan sumber, informasi latar belakang, penggunaan kata atau frasa tertentu) ke dalam keseluruhan teks. Pada model ini perangkat framing dibagi menjadi empat struktur besar, yaitu.<sup>69</sup>

### a. Struktur Sintaksis

Sintaksis adalah susunan kata atau frasa dalam sebuah kalimat, bentuk sintaksis yang paling umum adalah piramida terbalik. Struktur sintaksis mengacu pada bagaimana jurnalis mengorganisasikan fakta (pernyataan, opini, kutipan, observasi peristiwa) ke dalam struktur berita umum.

Perangkat framingnya adalah skema berita, sedangkan unit yang diamati

---

<sup>68</sup> Ahlan Saeful Millah dkk, *Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Jurnal Kreativitas Mahasiswa. Vol. 1 No. 2 (2023), hlm. 141

<sup>69</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, hlm. 293-306

adalah *lead* yang digunakan, latar, *headline*, kutipan, sumber dan sebagainya. Intinya, ia mengamati bagaimana jurnalis memahami peristiwa yang terlihat dari cara mereka menyusun peristiwa ke dalam format berita yang umum.

b. Struktur Skrip

Struktur skrip mengacu pada bagaimana jurnalis melaporkan atau menceritakan kembali peristiwa sebagai berita. Laporan berita sering kali disusun seperti sebuah cerita karena banyak laporan berita yang berupaya menunjukkan hubungan, di mana peristiwa ditulis sebagai kelanjutan dari peristiwa sebelumnya. Perangkat framing dari struktur ini adalah kelengkapan berita sedangkan unit yang diamati adalah 5W+1H.

c. Struktur Tematik

Struktur tematik mengacu pada cara jurnalis mengungkapkan pendapatnya tentang peristiwa dalam bentuk klausa, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk keseluruhan teks. Perangkat framing struktur ini adalah rincian, koherensi, bentuk kalimat, dan kata ganti, sedangkan satuan yang diamati adalah paragraf, klausa, kalimat dan hubungan antar kalimat.

d. Struktur Retoris

Struktur retorik mengacu pada bagaimana jurnalis menekankan makna tertentu dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana jurnalis menggunakan pilihan kata, idiom, grafik dan gambar yang digunakan

untuk mendukung tulisan serta menekankan makna tertentu kepada pembaca.

Keempat struktur ini merupakan suatu rangkaian yang dapat menampilkan framing media.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Gambaran Umum CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com**

a. Profil CNNIndonesia.com

**Gambar 4.1 Logo CNNIndonesia.com**



**Sumber:**

([https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:Logo\\_of\\_CNN\\_Indonesia.svg](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:Logo_of_CNN_Indonesia.svg))

Nama Perusahaan : PT Trans News Corpora

Nama Usaha : CNNIndonesia.com

Slogan : News We Can Trust (Berita yang Dapat Kami Percayai)

Alamat : Gedung Transmedia Lt. 3A, Jl. Kapten P. Tendean Kav. 12  
- 14A, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan - 12790

Email : [redaksi@cnnindonesia.com](mailto:redaksi@cnnindonesia.com)

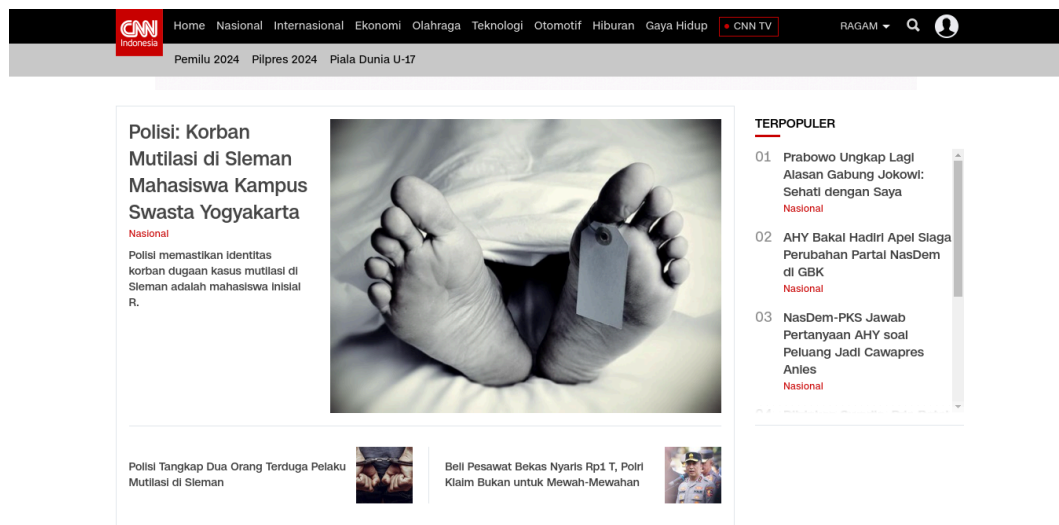
Nomor Telepon : 021 - 7918-4557 (Hunting)

Fax : 021 - 79187763

Website : [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)

Cable News Network Indonesia atau disingkat CNN Indonesia merupakan salah satu media Indonesia yang menyajikan berita-berita terkini dalam negeri, internasional, politik, olahraga, ekonomi, teknologi, hiburan dan gaya hidup, dengan pemimpin redaksi Titin Rosmasari dan wakil pemimpin redaksi Ike Agestu. CNN Indonesia berada di bawah naungan PT. Trans Media Corpora yang berlokasi di Jl. Kapten P. Tendean Kav. 12 - 14A Mampang Prapatan, Jakarta Selatan - 12790.<sup>70</sup> CNN Indonesia telah resmi diluncurkan pada 15 Desember 2015, CNN Indonesia disiarkan langsung dari fasilitas berita di Trans Media Center di Jakarta.<sup>71</sup> Sedangkan situs web CNNIndonesia.com diluncurkan pada 20 Oktober 2014.<sup>72</sup>

#### Gambar 4.2 Tampilan Website CNNIndonesia.com



Sumber: (<https://www.cnnindonesia.com/>)

<sup>70</sup> CNN Indonesia, *Tentang Kami*, Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/tentang-kami> (Diakses pada 2 November 2022 Pukul 22:55)

<sup>71</sup> *Karir*, Diakses dari <https://karir.cnnindonesia.com/> (Diakses pada 2 November 2022 Pukul 23:13)

<sup>72</sup> CNN Indonesia, *CNNIndonesia.com Tembus 10 Besar Media Digital di Tahun ke-3*, Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20180209093327-192-274999/cnnindonesiacom-tembus-10-besar-media-digital-di-tahun-ke-3> (Diakses pada 2 November 2022 Pukul 23:19)



## b. Profil Tribunnews.com

**Gambar 4.3 Logo Tribunnews.com**

**Sumber: (<https://logos.fandom.com/wiki/Tribunnews.com>)**

Nama Perusahaan	: PT Tribun Digital Online
Nama Usaha	: Tribunnews.com
Selogan	: Mata Lokal Menjangkau Indonesia
Alamat	: Jl Palmerah Selatan 14 Jakarta, Indonesia 10270
Email	: <a href="mailto:redaksi@tribunnews.com">redaksi@tribunnews.com</a>
Nomor Telepon	: 62-21 5483008 ext 7618 atau 7619
Fax	: 62-21 5495360
Website	: <a href="https://www.tribunnews.com/">https://www.tribunnews.com/</a>

Tribunnews.com adalah situs media online Indonesia yang dijalankan oleh PT. Tribun Digital Online yang berkantor pusat di Jakarta. Tribunnews.com memiliki jaringan media bernama Tribun Network yang didukung lebih dari 1.500 jurnalis dengan pemberitaan nilai-nilai lokal dari 34 provinsi. Tribunnews.com mengusung slogan Mata Loka Menjangkau Indonesia. Pejabat senior eksklusifnya adalah Dahlan Dahi. Pada tahun 1987, unit usaha Kelompok Pers Daerah (Persda) didirikan dengan mandat awal membantu surat kabar daerah yang sedang

berjuang, kemudian pada tahun 1989 Kompas Gramedia mengambil alih penerbit Swadesi yang kemudian berubah nama menjadi Serambi Indonesia di Banda Aceh pada tanggal 9 Februari tahun 1989. Kemudian pada tanggal 11 November 1989 terbit surat kabar Harian Surya di Surabaya, kemudian pada tahun 2003 *Group Of Religion Newspaper* Kompas Gramedia di bawah payung PT Indopersda Primamedia memperkenalkan merek Tribun di Kalimantan Timur dan menyebarkannya ke seluruh penjuru Indonesia. Harian Tribun Kaltim pertama kali terbit pada tanggal 8 Mei 2003 dan pada tanggal 22 Maret 2010 lahirlah *Tribunnews.com* sebagai media online Tribun.<sup>73</sup>

**Gambar 4.4 Tampilan Website Tribunnews.com**



**Sumber: (<https://www.tribunnews.com/>)**

<sup>73</sup> Tribunnews, *Tribun Network Milestone*, Diakses dari <https://m.tribunnews.com/about> (Diakses pada 2 November 2022 Pukul 23:54)

## B. Hasil Analisis

Berdasarkan hasil penelusuran kumpulan berita media online CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com, peneliti mengumpulkan dan menyeleksi berita terkait peristiwa tewasnya seorang jurnalis Al Jazeera saat memberitakan bentrokan antara warga Palestina dan Israel di kota Jenin, Tepi Barat, rentang waktu 11 Mei hingga 12 Mei 2022. Berita yang dikumpulkan peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Temuan Data Berita CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com**

No	CNNIndonesia.com		Tribunnews.com	
	Publikasi	Judul	Publikasi	Judul
1	Rabu, 11 Mei 2022, 21:12 WIB	PM Israel Sebut Jurnalis Al Jazeera Tewas Tertembak Warga Palestina	Rabu, 11 Mei 2022, 14:10 WIB	Wartawan Veteran Al Jazeera Shireen Abu Akleh Tewas Dibunuh Pasukan Israel
2	Kamis, 12 Mei 2022, 12:17 WIB	Jurnalis Al Jazeera Tewas Ditembak, Militer Israel Salahkan Palestina	Kamis, 12 Mei 2022, Pukul 17:37 WIB	Kronologi Shireen Abu Akleh Dibunuh Tentara Israel, Sempat Lindungi Rekannya hingga Kata Terakhirnya

**Sumber:** (<https://www.cnnindonesia.com/> dan <https://www.tribunnews.com/>)

### 1. Analisis Framing CNNIndonesia.com

#### a. Analisis Berita 1

Judul : PM Israel Sebut Jurnalis Al Jazeera Tewas Tertembak  
Warga Palestina

Waktu Publikasi : Rabu, 11 Mei 2022, Pukul 21:12 WIB

Sumber : CNNIndonesia.com

**Tabel 4.2 Analisis Berita 1**

<b>Perangkat Framing</b>	<b>Unit Pengamatan</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
Struktur Sintaksis	Judul	PM Israel Sebut Jurnalis Al Jazeera Tewas Tertembak Warga Palestina
	<i>Lead</i>	Perdana Menteri Israel Naftali Bennett mengatakan warga bersenjata Palestina bertanggung jawab atas kematian seorang reporter Al Jazeera dalam bentrokan di Tepi Barat pada Rabu 11 Mei.
	Latar Informasi	Perdana Menteri Israel mengatakan bahwa berdasarkan informasi yang dia kumpulkan, warga Palestina bersenjata, yang menembak tanpa pandang bulu pada saat itu, mungkin terlibat dalam kematian jurnalis tersebut.
	Kutipan Sumber	Naftali Bennett, PM Israel 1. Warga Palestina bersenjata yang menembak tanpa pandang bulu pada saat itu mungkin terlibat dalam kematian jurnalis tersebut Kementerian Kesehatan Palestina 1. Akleh meninggal setelah "dibunuh" oleh tentara Israel Al Jazeera 1. Pernyataan Palestina, Abu Akleh meninggal setelah ditembak oleh tentara Israel Nida Ibrahim, reporter Al Jazeera di Ramallah

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyebab kematian Abu Akleh masih belum jelas</li> <li>2. Yang diketahui sekarang pengumuman kematiannya</li> <li>3. Abu Akleh meninggal ketika meliput bentrokan di Jenin. Dia dibawa ke rumah sakit tetapi tidak dapat diselamatkan</li> </ol>
	Pernyataan atau Opini	<p>Ada pernyataan wartawan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Abu Akleh meninggal saat meliput bentrokan antara pasukan Israel dan warga Palestina di kota Jenin, Tepi Barat.</li> <li>2. Abu Akleh tertembak di kepala, menurut video kejadian tersebut.</li> </ol>
	Penutup	Di akhir berita disampaikan pernyataan dari wartawan yang berdasar dari video kejadian, bahwa Abu Akleh terkena tembakan di kepala.
Struktur Skrip	<i>What</i>	PM Israel mengatakan orang-orang Palestina yang bersenjata bertanggung jawab atas meninggalnya reporter Al Jazeera
	<i>Where</i>	Tepi Barat
	<i>When</i>	Rabu, 11 Mei 2022
	<i>Who</i>	Naftali Bennett
	<i>Why</i>	Sebab, pada saat itu terjadi bentrokan, sehingga kemungkinan warga Palestina bersenjata yang melepaskan tembakan tembakan tanpa pandang bulu, mengenai Abu Akleh.

	<i>How</i>	“Berdasarkan informasi yang kami kumpulkan, warga Palestina bersenjata yang menembak tanpa pandang bulu pada saat itu kemungkinan besar bertanggung jawab atas kematian jurnalis tersebut,” kata Bennett dalam pernyataan yang dikutip AFP.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<p><b>Paragraf ke-1 sampai 3</b>, berisi penjelasan terkait pernyataan PM Israel yang menyebut warga bersenjata Palestina terlibat dalam kematian reporter Al Jazeera</p> <p><b>Paragraf ke-4</b>, berisi tentang pernyataan Kementerian Kesehatan Palestine bahwa Abu Akleh dibunuh tentara Israel</p> <p><b>Paragraf ke-5 sampai 7</b>, berisi tentang pernyataan jurnalis Al Jazeera di Ramallah, Nida Ibrahim, mengenai penyebab kematian Abu Akleh belum diketahui pasti</p> <p><b>Paragraf ke-8</b>, menjelaskan bahwa dari video kejadian Abu Akleh terkena tembakan di kepala</p>
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Menampilkan foto perdana menteri Israel yang terlihat sedang menyampaikan suatu hal dan penggunaan kalimat yang menyatakan Abu Akleh tewas waktu terjadi bentrokan pada paragraf 3 dan 7.

Analisis:

Dalam berita ini secara jelas bisa dilihat bahwa sudut pandang yang digunakan oleh CNNIndonesia.com adalah “Abu Akleh tewas saat meliput bentrokan dan kemungkinan warga Palestina bersenjata yang bertanggung jawab”. Sudut pandang semacam ini akan terlihat dari bagaimana CNNIndonesia.com melakukan strategi wacana tertentu dalam berita untuk mendukung gagasannya.

Dari analisis sintaksis, pandangan CNNIndonesia.com tersebut diwujudkan dalam skema atau bagan dalam berita. Pada judul dan *lead* berita sudah sangat jelas menunjukkan pandangan CNNIndonesia.com. Judul itu ditulis dengan mengambil pernyataan dari PM Israel, lalu pada *lead* dijelaskan lebih detail mengenai pernyataan tersebut, yaitu warga Palestina yang bertanggung jawab atas kematian Abu Akleh pada saat bentrokan di Tepi Barat.

Dari segi sintaksis, juga dapat dilihat, kutipan-kutipan dari mana saja yang dihadirkan dalam berita, apakah memiliki tujuan atau makna tertentu, seperti untuk mengklaim validitas atas pendapat wartawan, atau untuk mengecilkan suatu pernyataan tertentu dan menonjolkan pernyataan yang lain, sehingga terlihat adanya kecondongan pada pihak tertentu.<sup>74</sup> Pada teks berita ini, dihadirkan berbagai macam kutipan narasumber, seperti kutipan yang bersumber dari PM Israel, Kementerian Kesehatan Palestina, Media Al Jazeera dan reporter Al Jazeera Nida Ibrahim, namun pada berita ini, kutipan yang bersumber dari Kementerian Kesehatan Palestina yang mengatakan Abu

---

<sup>74</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, hlm. 298-310

Akleh tewas dibunuh tentara Israel dihadirkan dengan detail yang lebih sedikit, sehingga terkesan kurang mencolok:

*“Kementerian Kesehatan Palestina mengumumkan, Akleh tewas "dibunuh" tentara Israel. Dalam pemberitaannya, Al Jazeera merujuk pada pernyataan Palestina yang menyebut Akleh tewas akibat tembakan tentara Israel.”<sup>75</sup>*

Sedangkan kutipan yang lebih ditonjolkan adalah kutipan dari PM Israel yang mengatakan pada saat itu terjadi bentrokan dan kemungkinan warga Palestina yang bertanggung jawab atas kematian Abu Akleh:

*“Perdana Menteri Israel, Naftali Bennett, mengatakan bahwa warga Palestina bersenjata bertanggung jawab atas kematian jurnalis Al Jazeera di tengah bentrokan di Tepi Barat pada Rabu (11/5).*

*"Berdasarkan informasi yang kami himpun, kemungkinan warga Palestina bersenjata, yang melepaskan tembakan acak saat itu, bertanggung jawab atas kematian jurnalis itu," ujar Bennett dalam pernyataan yang dikutip AFP.”<sup>76</sup>*

Dari kutipan tersebut terlihat jelas, bahwa kutipan PM Israel dihadirkan dengan detail yang lebih panjang dari kutipan Kemenkes Palestina. Selain itu kutipan dari reporter Al Jazeera Nida Ibrahim juga sedikit ditonjolkan dalam berita, yang mana mengatakan bahwa yang diketahui pasti adalah kematian Abu Akleh, sedangkan penyebabnya belum diketahui, serta Nida Ibrahim juga mengatakan pada waktu itu terjadi bentrokan.

Dari struktur skrip dapat dilihat apakah berita sudah memenuhi unsur 5W + 1H, serta apa saja dari unsur-unsur tersebut yang terdapat dalam berita,

---

<sup>75</sup> Tim CNNIndonesia, *PM Israel Sebut Jurnalis Al Jazeera Tewas Tertembak Warga Palestina*, Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220511211000-120-795703/pm-israel-sebut-jurnalis-al-jazeera-tewas-tertembak-warga-palestina> (Diakses pada 9 Februari 2024 Pukul 15:56)

<sup>76</sup> Ibid.



sehingga dapat diketahui bagaimana cara wartawan mengisahkan peristiwa.<sup>77</sup> Dari teks berita, berita ini secara keseluruhan telah memenuhi unsur 5W + 1H. Yang mana dari unsur tersebut menjelaskan bahwa PM Israel (*who*) mengatakan orang-orang Palestina yang bersenjata bertanggung jawab atas meninggalnya reporter Al Jazeera (*what*), hal ini dikatakan karena pada saat itu terjadi bentrokan, sehingga kemungkinan warga Palestina bersenjata yang melepaskan tembakan acak, mengenai Abu Akleh (*why*). “Berdasarkan informasi yang kami kumpulkan, warga Palestina bersenjata yang menembak tanpa pandang bulu pada saat itu kemungkinan besar bertanggung jawab atas kematian jurnalis tersebut”, kata Bennett dalam pernyataan yang dikutip AFP (*how*), Abu Akleh tewas di Tepi Barat (*where*), pada rabu 11 Mei 2022 (*when*).

Dari struktur tematik dapat dilihat pada bagaimana cara penyusunan paragraf-paragraf maupun kalimat yang terdapat dalam berita, apakah memiliki makna-makna tertentu.<sup>78</sup> Dari hasil analisis peneliti, penyusunan paragraf-paragraf yang ada dalam berita ini memberi penjelasan bahwa pihak Israel dan Palestina memiliki pernyataan yang saling berlawanan, tetapi pernyataan dari pihak Israel lebih ditonjolkan, karena pernyataan dari pihak Palestina dihadirkan dengan detail yang lebih sedikit.

---

<sup>77</sup> Putri Evita Alya Dwi Yuniar Maulina dan Hendra Setiawan, *Analisis Framing Pemberitaan Sindiran Pudjiastuti kepada Puan Maharani di Tribunnews dan CNN Indonesia*. hlm. 11975-11976

<sup>78</sup> Zahra Anas Zaen dan Nina Yuliana, *Analisis Framing Tentang Pandawara Group dan Pemerintah Sukabumi Terkait Pantai Loji pada Media Online Kompas.com dan Republika.co.id*. Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial, Vol. 2 No.4, 2023, hlm. 34-38

Pada bagian teks selanjutnya memang disebutkan pula pernyataan Al Jazeera yang senada dengan pernyataan Palestina, tetapi disebutkan bahwa pernyataan tersebut merujuk pada pernyataan Palestina itu sendiri, sehingga pernyataan dari pihak Palestina terkesan hanya sebatas pernyataan pihak mereka sendiri tanpa ada dukungan dari pihak lain dan pada bagian-bagian paragraf selanjutnya disebutkan pernyataan Al Jazeera yang pada intinya bermaksud menjelaskan bahwa penyebab kematian Abu Akleh belum diketahui pasti, sedangkan yang diketahui pasti adalah pengumuman kematian Abu Akleh oleh Kementerian Kesehatan Palestina.

Dari struktur retorik dapat dilihat penggunaan kata, kalimat serta gambar yang terdapat dalam berita, apakah ada penekanan makna tertentu.<sup>79</sup> Dari analisis, peneliti menemukan pada awal teks berita terdapat gambar PM Israel yang seolah-olah sedang menyampaikan sesuatu, yang dimaksudkan sebagai pendukung atas pernyataan PM Israel yang terdapat dalam berita tersebut. Selain itu juga pada paragraf 3 dan 7, terdapat penggunaan kalimat “...*Abu Akleh tewas saat sedang meliput bentrokan...*”<sup>80</sup>, yang menjelaskan bahwa Abu Akleh tewas saat terjadi bentrokan, sehingga hal ini juga cenderung memberi kemungkinan benar terhadap pernyataan cerita dari PM Israel yang terdapat dalam berita, karena didalam teks berita yang memberi keterangan atau menekankan bahwa saat itu terjadi bentrokan adalah PM Israel.

## b. Analisis Berita 2

---

<sup>79</sup> Ibid.

<sup>80</sup> Tim CNN Indonesia, *PM Israel Sebut Jurnalis Al Jazeera Tewas Tertembak Warga Palestina*, Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220511211000-120-795703/pm-israel-sebut-jurnalis-al-jazeera-tewas-tertembak-warga-palestina> (Diakses pada 16 Januari 2024 Pukul 11:17)

Judul : Jurnalis Al Jazeera Tewas Ditembak, Militer Israel  
Salahkan Palestina

Waktu Publikasi : Kamis, 12 Mei 2022, Pukul 09:16 WIB

Sumber : CNNIndonesia.com

**Tabel 4.3 Analisis Berita 2**

<b>Perangkat Framing</b>	<b>Unit Pengamatan</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
Struktur Sintaksis	Judul	Jurnalis Al Jazeera Tewas Ditembak, Militer Israel Salahkan Palestina
	<i>Lead</i>	Pasukan Pertahanan Israel (IDF) menyalahkan warga Palestina atas kematian reporter Al Jazeera Shireen Abu Akleh.
	Latar Informasi	Abu Akleh meninggal tertembak saat melaporkan operasi militer Israel di kota Jenin, Tepi Barat, pada Rabu 11 Mei.
	Kutipan Sumber	<p>Mayor Jenderal Aviv Kochavi, kepala staf IDF</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warga Orang-orang Palestina menembaki pasukan kami secara besar-besaran, melepaskan tembakan dengan ganas dan tanpa pandang bulu ke segala arah.</li> <li>2. Tim khusus akan dikerahkan untuk menyelidiki kematian Abu Akleh.</li> </ol> <p>Pasukan Pertahanan Israel (IDF)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menekankan bahwa</li> </ol>

		<p>pasukannya melakukan operasi di daerah itu untuk menangkap para tersangka yang terkait dengan kegiatan teroris.</p> <p>2. Tersangka melepaskan tembakan keras ke arah tentara dan melemparkan bahan peledak. Tentara membalasnya dengan tembakan. Ada kemungkinan beberapa jurnalis terkena peluru, terutama dari orang-orang bersenjata Palestina.</p> <p>Ali Al-Samudi, produser Al Jazeera yang ikut tertembak dan terluka</p> <p>1. Militer Israel menembaki kami</p> <p>2. Tidak ada penembak Palestina di lokasi kejadian.</p>
	Pernyataan atau Opini	<p>Ada dua pernyataan dari wartawan yaitu:</p> <p>1. Abu Akleh meninggal tertembak saat melaporkan aktivitas militer Israel di kota Jenin, Tepi Barat.</p> <p>2. Saat itu, tersangka warga Palestina dan Israel sama-sama melepaskan tembakan.</p>
	Penutup	<p>Tiga saksi juga mengatakan kepada CNN bahwa beberapa jurnalis ditembak mati oleh pasukan Israel dan tidak ada aktivis Palestina yang berada di dekat mereka.</p>
Struktur Skrip	<i>What</i>	<p>Pasukan Pertahanan Israel (IDF) menyalahkan warga Palestina atas kematian reporter Al Jazeera Shireen Abu Akleh.</p>

	<i>Where</i>	Kota Jenin, Tepi Barat
	<i>When</i>	Rabu, 11 Mei 2022
	<i>Who</i>	Pasukan Pertahanan Israel
	<i>Why</i>	karena pada saat itu tersangka warga Palestina dan tentara Israel saling melepaskan tembakan, ada kemungkinan beberapa jurnalis terkena peluru, terutama dari warga Palestina
	<i>How</i>	Pernyataan IDF bahwa sebagai bagian dari operasi di kamp pengungsi Jenin, para tersangka melepaskan tembakan keras ke arah tentara dan melemparkan bahan peledak. Ada kemungkinan beberapa jurnalis terkena peluru, terutama dari warga Palestina.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<b>Paragraf ke-1 sampai 8</b> , berisi tentang pernyataan Israel terkait mereka menyalahkan Palestina atas tewasnya Abu Akleh <b>Paragraf ke-9 sampai akhir teks berita</b> , berisi pernyataan dari pihak Al Jazeera, termasuk Ali Al-Samudi, produser Al Jazeera yang juga tertembak, bahwa militer Israel yang menembak para jurnalis, termasuk Abu Akleh.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Foto Abu Akleh dibawa ke rumah sakit, dengan keterangan menjelaskan seorang jurnalis Al Jazeera ditembak mati dalam bentrokan antara pasukan Israel dan warga Palestina di

		kota Jenin, Tepi Barat.
--	--	-------------------------

Analisis:

Dalam berita ini sudut pandang atau frame yang digunakan oleh CNNIndonesia.com adalah “Abu Akleh dipastikan tewas saat meliput operasi militer Israel di Jenin dan kemungkinan warga Palestina adalah penyebabnya”. Sudut pandang semacam ini akan terlihat dari bagaimana CNNIndonesia.com melakukan strategi wacana tertentu dalam berita untuk mendukung gagasannya.

Dari analisis sintaksis pandangan CNNIndonesia.com tersebut diwujudkan dalam skema atau bagan dalam berita. Pada judul dan *lead* serta latar informasi berita, sudah sangat jelas menunjukkan pandangan CNNIndonesia.com. Dalam hal ini CNNIndonesia.com menggunakan diksi “operasi militer” yang menandakan bahwa gerakan tersebut memiliki alasan tersendiri (dalam artian positif), misalnya seperti “penumpasan pemberontakan”, yang mana hal ini bisa dilihat dari makna kata operasi pada KBBI, CNNIndonesia.com juga tidak menyebutkan secara detail lokasi dari gerakan tersebut, hanya disebutkan “di Jenin”. Jika diperhatikan, diksi yang digunakan selaras dengan pernyataan pihak Israel yang dihadirkan setelah itu, yaitu pada saat itu terjadi baku tembak antara warga Palestina dan militer Israel yang sedang melakukan operasi militer, sehingga dalam hal ini warga Palestina lebih disudutkan (dalam arti negatif), maksudnya adalah selain tembakan warga Palestina memiliki kemungkinan mengenai Abu Akleh disisi

lain mereka juga bersalah karena menyerang tentara yang sedang melakukan “operasi militer”. Sebenarnya diksi yang digunakan bisa saja bukan “operasi militer” melainkan “penyerangan militer” atau “serangan militer” dan disebutkan juga bahwa penyerangan itu terjadi “di Kamp Pengungsi Jenin” maka dalam hal ini pihak Israel lebih disudutkan (dalam arti negatif). Sehingga dengan ini penggunaan diksi “operasi militer” juga bisa bermakna bahwa CNNIndonesia.com bermaksud menyamarkan apa yang dilakukan militer Israel.

Dari segi sintaksis, juga dapat dilihat, kutipan-kutipan dari mana saja yang dihadirkan dalam berita, apakah memiliki tujuan atau makna tertentu, seperti untuk mengklaim validitas atas pendapat wartawan, atau untuk mengecilkan suatu pernyataan tertentu dan menonjolkan pernyataan yang lain, sehingga terlihat adanya kecondongan pada pihak tertentu.<sup>81</sup> Pada teks berita ini, ditemukan bahwa hanya terdapat 3 kutipan dari narasumber, yaitu dari Mayor Jenderal Aviv Kochavi, kepala staf IDF, Pasukan Pertahanan Israel (IDF) dan Ali Al-Samudi, produser Al Jazeera yang ikut tertembak dan terluka, namun pada berita ini kutipan yang bersumber dari produser Al Jazeera yang ikut tertembak dan terluka, Ali Al-Samudi, yang menjelaskan bahwa militer Israel yang menembaki mereka dan tidak ada penembak Palestina di lokasi kejadian, dihadirkan dengan detail yang lebih sedikit dan terkesan apa adanya, sehingga terkesan kurang menonjol.

---

<sup>81</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, hlm. 298-310

Dari struktur skrip dapat dilihat apakah berita sudah memenuhi unsur 5W + 1H, serta apa saja dari unsur-unsur tersebut yang terdapat dalam berita, sehingga dapat diketahui bagaimana cara wartawan mengisahkan peristiwa..<sup>82</sup> Dari hasil analisis yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa secara umum berita ini sudah sepenuhnya memenuhi syarat 5W+1H. Yang mana dari unsur tersebut menjelaskan bahwa Pasukan Pertahanan Israel (IDF) (*who*), menyatakan warga Palestina yang bersalah atas kematian reporter Al Jazeera Shireen Abu Akleh (*what*), hal ini karena pada saat itu tersangka warga Palestina dan tentara Israel saling melepaskan tembakan, ada kemungkinan beberapa jurnalis terkena peluru, terutama dari warga Palestina (*why*), “sebagai bagian dari operasi di kamp pengungsi Jenin, tersangka warga Palestina melepaskan tembakan keras ke arah tentara dan melemparkan bahan peledak, ada kemungkinan beberapa jurnalis terkena peluru, terutama dari warga Palestina” kata IDF (*how*), Abu Akleh tewas di Kota Jenin, Tepi Barat (*where*) pada Rabu 11 Mei 2022 (*when*).

Dari struktur tematik dapat dilihat pada bagaimana cara penyusunan paragraf-paragraf maupun kalimat yang terdapat dalam berita, apakah memiliki makna-makna tertentu.<sup>83</sup> Dari hasil analisis peneliti, pada paragraf 1 sampai 8 yang ada pada berita ini menjelaskan mengenai pernyataan Israel terkait mereka menyalahkan Palestina atas tewasnya Abu Akleh dan pada

---

<sup>82</sup> Putri Evita Alya Dwi Yuniar Maulina dan Hendra Setiawan, *Analisis Framing Pemberitaan Sindiran Pudjiastuti kepada Puan Maharani di Tribunnews dan CNN Indonesia*. hlm. 11975-11976

<sup>83</sup> Zahra Anas Zaen dan Nina Yuliana, *Analisis Framing Tentang Pandawara Group dan Pemerintah Sukabumi Terkait Pantai Loji pada Media Online Kompas.com dan Republika.co.id*, hlm. 34-38



paragraf 9 sampai akhir teks berita berisi pernyataan dari pihak Al Jazeera, termasuk Ali Al-Samudi, produser Al Jazeera yang juga tertembak, bahwa militer Israel yang menembak para jurnalis, termasuk Abu Akleh. Terlihat jelas disini bahwa yang lebih ditonjolkan adalah pernyataan dari pihak Israel yang ditempatkan pada awal berita dan dengan detail yang panjang. Sedangkan pernyataan dari pihak Al Jazeera, yang bertentangan, yaitu saksi pada saat kejadian, ditempatkan pada akhir teks berita dan juga dengan detail yang lebih kecil, sehingga terkesan kurang penting atau hanya sebagai pelengkap.

Dari struktur retorik dapat dilihat penggunaan kata, kalimat serta gambar yang terdapat dalam berita, apakah ada penekanan makna tertentu.<sup>84</sup> Dari hasil analisis, peneliti menemukan, pada awal teks berita terdapat foto Abu Akleh dibawa ke rumah sakit dan disertai keterangannya, yang mana hal ini memberi dukungan terhadap pernyataan bahwa benar jurnalis Al Jazeera tewas ditembak, selain itu pada keterangan juga disebutkan Abu Akleh tewas ketika terjadi bentrok antara militer Israel dan Palestina.

## 2. Analisis Framing Tribunnews.com

### a. Analisis Berita 1

Judul : Wartawan Veteran Al Jazeera Shireen Abu Akleh Tewas  
Dibunuh Pasukan Israel

Waktu Publikasi : Rabu, 11 Mei 2022, Pukul 14:10 WIB

Sumber : Tribunnews.com

---

<sup>84</sup> Ibid.

Tabel 4.4 Analisis Berita 1

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Wartawan Veteran Al Jazeera Shireen Abu Akleh Tewas Dibunuh Pasukan Israel
	<i>Lead</i>	Kementerian Kesehatan Palestina mengungkapkan bahwa di Tepi Barat yang diduduki, pasukan Israel menembak dan membunuh jurnalis veteran Al Jazeera, Shireen Abu Akleh.
	Latar Informasi	Shireen Abu Akleh melaporkan serangan tentara Israel di kamp pengungsi Jenin ketika dia ditembak di wajahnya.
	Kutipan Sumber	Kementerian Kesehatan Palestina 1. Terungkap bahwa pasukan Israel menembak dan membunuh jurnalis Al Jazeera Shireen Abu Akleh Al Jazeera 1. "Jurnalis Palestina lainnya, Ali Al-Samoudi, terluka di punggung" 2. Mengutuk "pembunuhan terang-terangan" yang melanggar "hukum dan standar internasional" 3. "Kematian Abu Akleh adalah kejahatan keji yang bertujuan untuk mencegah media melakukan pekerjaan mereka" 4. "Pemerintah Israel dan pasukan pendudukan bertanggung jawab atas

		<p>pembunuhan Abu Akleh”          Jaringan Media Al Jazeera</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyerukan komunitas internasional untuk meminta pertanggungjawaban pasukan pendudukan Israel</li> </ol> <p>Giles Trendle, Direktur Pelaksana Al Jazeera</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jaringan media Al Jazeera terkejut dan sedih atas pembunuhan tersebut</li> <li>2. “Gedung yang menampung kantor Al Jazeera dan organisasi media lainnya dibom kurang dari setahun yang lalu semasa serangan Zionis di Jalur Gaza”</li> <li>3. “Kita punya sejarah dalam hal ini, terutama di wilayah ini dimana kami pernah mengalami tragedi.”</li> <li>4. Kami menuntut penyelidikan transparan atas kematian Abu Akleh</li> <li>5. Tidak peduli seberapa keras mereka berusaha membungkam kami, kami tidak akan tinggal diam.</li> <li>6. “Misi kami adalah untuk memberitahu dunia. Apa yang terjadi dan itu lebih penting”</li> </ol>
	<p>Pernyataan atau Opini</p>	<p>Ada dua pernyataan dari wartawan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Shireen Abu Akleh sedang melaporkan serangan tentara Israel di kamp pengungsi Jenin ketika dia ditembak di wajahnya.</li> <li>2. Dalam rekaman video kejadian tersebut, Abu Akleh terlihat mengenakan rompi antipeluru berwarna</li> </ol>

		biru dengan tulisan "PRESS".
	Penutup	Misi kami adalah untuk memberitahu dunia. Apa yang terjadi dan itu lebih penting.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Shireen Abu Akleh, Wartawan veteran Al Jazeera tewas dibunuh pasukan pendudukan Israel
	<i>Where</i>	Kamp Pengungsi Jenin, Tepi Barat yang diduduki
	<i>When</i>	Rabu, 11 Mei 2022
	<i>Who</i>	Shireen Abu Akleh
	<i>Why</i>	Karena pasukan pendudukan Israel memang sengaja ingin menargetkan dan membunuh Abu Akleh, serta juga ini bertujuan untuk mencegah media melakukan tugasnya.
	<i>How</i>	Jurnalis Palestina lainnya, Ali al-Samoudi, terluka di punggung tetapi dalam kondisi stabil, Al Jazeera melaporkan. Kementerian Kesehatan menyatakan jurnalis terkena tembakan militer Israel. Pada rekaman video kejadian, Abu Akleh terlihat mengenakan rompi antipeluru berwarna biru dengan tulisan "PRESS" di atasnya.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<b>Paragraf ke-1</b> , menjelaskan bahwa Kementerian Kesehatan Palestina mengumumkan bahwa militer Israel menembak dan membunuh Shireen Abu Akleh. <b>Paragraf ke-2</b> , menjelaskan bahwa saat wajahnya

		<p>ditembak, Abu Akleh sedang meliput penyerangan tentara Israel ke kamp pengungsi Jenin.</p> <p><b>Paragraf ke-3 dan 4,</b> menjelaskan bahwa jurnalis Palestina lainnya, Ali Al-Samoudi, terluka di bagian punggung, dan jurnalis lainnya juga terkena peluru Israel.</p> <p><b>Paragraf ke-5,</b> menjelaskan bahwa dalam video yang merekam kejadian tersebut, Abu Akleh mengenakan rompi antipeluru bertuliskan "PRESS".</p> <p><b>Paragraf ke-6 sampai 9,</b> menjelaskan bahwa Jaringan media Al Jazeera mengutuk peristiwa pembunuhan Abu Akleh dan menyerukan komunitas internasional untuk meminta pertanggungjawaban pasukan pendudukan Israel</p> <p><b>Paragraf ke-10,</b> menjelaskan bahwa jaringan media Al Jazeera terkejut dan sedih dengan pembunuhan Abu Akleh</p> <p><b>Paragraf ke-11,</b> menjelaskan bahwa gedung tersebut, yang menampung kantor Al Jazeera dan organisasi berita lainnya, dibom kurang dari setahun yang lalu saat serangan di Gaza.</p> <p><b>Paragraf ke-12,</b> menyebutkan pernyataan Giles Trendle bahwa mereka mempunyai sejarah di seluruh dunia tetapi khususnya di wilayah ini mereka pernah mengalami sebuah tragedi</p> <p><b>Paragraf ke-13,</b> menjelaskan bahwa Giles Trendle</p>
--	--	--

		menyerukan penyelidikan transparan <b>Paragraf ke-14 sampai akhir teks berita</b> , menyebutkan pernyataan Giles Trendle bahwa bahkan setelah tragedi terjadi, misi mereka adalah terus memberi tahu dunia apa yang sebenarnya terjadi.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, gambar/foto, grafik	Terdapat dua foto Abu Akleh, yaitu pada awal dan pertengahan teks berita yang berlatar belakang Masjidil Aqsa. Pada <i>lead</i> terdapat penggunaan kata “mengungkapkan”, serta juga terdapat penggunaan kata “pendudukan” ketika menyebutkan pasukan Israel.

#### Analisis:

Dalam berita ini bisa dilihat secara jelas bahwa frame atau sudut pandang yang digunakan oleh Tribunnews.com adalah “terbukti bahwa Shireen Abu Akleh dibunuh pasukan Israel”. Sudut pandang semacam ini akan terlihat dari bagaimana Tribunnews.com melakukan strategi wacana tertentu untuk mendukung gagasannya.

Dari analisis sintaksis pandangan Tribunnews.com tersebut diwujudkan dalam skema atau bagan dalam berita. Pada judul dan *lead* sudah sangat jelas menunjukkan pandangan Tribunnews.com, khususnya pada *lead* digunakan diksi “mengungkapkan” yang mana dalam KBBI berarti “membuktikan (tentang sesuatu yang tadinya masih menjadi rahasia)”, yang mana dengan digunakannya diksi ini, Tribunnews.com berpandangan bahwa dalam

peristiwa tewasnya jurnalis Al Jazeera, pasukan Israel adalah yang bertanggung jawab, karena sudah terbukti pasukan Israel yang menembak dan membunuh Shireen Abu Akleh, hal ini berdasarkan keterangan Kemenkes Palestina.

Selain itu, pada judul yang dipilih dapat dilihat apakah dari kata-kata dan susunan kalimatnya menunjukkan makna tertentu.<sup>85</sup> Pada judul berita telah selain menjelaskan bahwa kematian jurnalis Al Jazeera disebabkan karena dibunuh oleh pasukan Israel, juga ada penambahan kata “veteran” dan penggunaan kata “dibunuh” pada judul tersebut, yang memberi kesan bahwa pembunuhan itu dilakukan secara sengaja oleh pasukan Israel.

Dari struktur sintaksis, juga dapat dilihat, kutipan-kutipan dari mana saja yang dihadirkan dalam berita, apakah memiliki tujuan atau makna tertentu, seperti untuk mengklaim validitas atas pendapat wartawan, atau untuk mengecilkan suatu pernyataan tertentu dan menonjolkan pernyataan yang lain, sehingga terlihat adanya kecondongan pada pihak tertentu.<sup>86</sup> Pada teks berita ini, kutipan-kutipan yang dihadirkan berasal dari berbagai macam sumber, yaitu dari Kementerian Kesehatan Palestina, Al Jazeera, jaringan media Al Jazeera dan Giles Trendle, direktur pelaksana Al Jazeera. Namun jika diperhatikan, dalam berita tersebut tidak sedikitpun dihadirkan kutipan dari pihak Israel dan jika mengacu pada frame yang digunakan Tribunnews.com pada berita ini, hal ini memang sudah seharusnya.

---

<sup>85</sup> Putri Evita Alya Dwi Yuniar Maulina dan Hendra Setiawan, *Analisis Framing Pemberitaan Sindiran Pudjiastuti kepada Puan Maharani di Tribunnews dan CNN Indonesia*. hlm. 11976

<sup>86</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, hlm. 298-310

Secara struktur skrip dapat dilihat apakah berita sudah memenuhi unsur 5W + 1H, serta apa saja dari unsur-unsur tersebut yang terdapat dalam berita, sehingga dapat diketahui bagaimana cara wartawan mengisahkan peristiwa.<sup>87</sup> Dari keseluruhan teks, berita ini telah memenuhi unsur 5W + 1H. Yang mana dari unsur tersebut menjelaskan bahwa Shireen Abu Akleh (*who*), wartawan veteran Al Jazeera tewas dibunuh pasukan pendudukan Israel (*what*), hal ini karena pasukan pendudukan Israel memang sengaja ingin menargetkan dan membunuh Abu Akleh, serta juga ingin mencegah media melakukan tugasnya (*why*). Jurnalis Palestina lainnya, Ali al-Samoudi, terluka di punggung tetapi dalam kondisi stabil, Al Jazeera melaporkan. Kementerian Kesehatan menyatakan jurnalis terkena tembakan militer Israel. Pada rekaman video kejadian, Abu Akleh terlihat mengenakan rompi antipeluru berwarna biru dengan tulisan "PRESS" di atasnya (*how*). Abu Akleh tewas pada Rabu 11 Mei 2022, di Kamp Pengungsi Jenin, Tepi Barat yang diduduki (*where*).

Dari segi tematik dapat dilihat pada bagaimana cara penyusunan paragraf-paragraf maupun kalimat yang terdapat dalam berita, apakah memiliki makna-makna tertentu.<sup>88</sup> Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, dari segi tematik, paragraf-paragraf awal hingga pertengahan berita, atau lebih tepatnya pada paragraf 1 hingga paragraf 9, berfokus menjelaskan bahwa Shireen Abu Akleh dibunuh oleh militer Israel dan hal ini dilakukan

---

<sup>87</sup> Putri Evita Alya Dwi Yuniar Maulina dan Hendra Setiawan, *Analisis Framing Pemberitaan Sindiran Pudjiastuti kepada Puan Maharani di Tribunnews dan CNN Indonesia*. hlm. 11975-11976

<sup>88</sup> Zahra Anas Zaen dan Nina Yuliana, *Analisis Framing Tentang Pandawara Group dan Pemerintah Sukabumi Terkait Pantai Loji pada Media Online Kompas.com dan Republika.co.id*, hlm. 34-38



dengan sengaja, serta juga untuk menghalangi media menjalankan misinya. Kemudian pada paragraf-paragraf akhir dari berita, yaitu paragraf 10 hingga akhir teks berita, menjelaskan bahwa setelah kejadian ini, meskipun ada usaha untuk membungkam, media Al Jazeera akan terus memberitakan kepada dunia apa yang terjadi.

Dari segi retorik dapat dilihat pada penggunaan kata, kalimat serta gambar yang terdapat dalam berita, apakah ada penekanan makna tertentu.<sup>89</sup> Dari hasil analisis, peneliti menemukan pada berita terdapat dua foto Abu Akleh, yang berlatar belakang Masjidil Aqsa, yaitu pada awal dan pertengahan teks berita, yang mana hal ini memberi pesan bahwa pekerjaan reporter Abu Akleh adalah meliput konflik Israel Palestina, atau lebih tepatnya penjajahan Israel terhadap Palestina.

Selain itu terdapat penggunaan kata “pendudukan” ketika menyebutkan pasukan Israel, yaitu pada paragraf 8 dan 9, yang mana hal ini memiliki makna bahwa pasukan Israel adalah pasukan penjajah dan juga karena Israel adalah penjajah maka pastinya kurang bisa dipercayai.

#### b. Analisis Berita 2

Judul : Kronologi Shireen Abu Akleh Dibunuh Tentara Israel,  
Sempat Lindungi Rekannya hingga Kata Terakhirnya

Waktu Publikasi : Kamis, 12 Mei 2022, Pukul 17:37 WIB

Sumber : Tribunnews.com

---

<sup>89</sup> Ibid.

Tabel 4.5 Analisis Berita 2

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Kronologi Shireen Abu Akleh Dibunuh Tentara Israel, Sempat Lindungi Rekannya hingga Kata Terakhirnya
	<i>Lead</i>	Jurnalis senior Al Jazeera Shireen Abu Akleh dibunuh oleh tentara Israel saat melaporkan penyerangan terhadap kamp pengungsi Jenin di Tepi Barat Palestina.
	Latar Informasi	Investigasi saat ini sedang dilakukan untuk mengidentifikasi pelakunya. Shatha Hanaysha, seorang jurnalis Palestina, diketahui berada bersama Shireen pada saat penembakan terjadi. Shatha juga menceritakan kronologi detik-detik terakhir Shireen dibunuh oleh pasukan Israel.
	Kutipan Sumber	Shatha Hanaysha, wartawan Palestina yang bersama Shireen saat penembakan 1. Mengikuti berita tentang serangan militer Israel yang memperkuat pasukan di dekat pos pemeriksaan Jalame di luar Jenin 2. Berita ini berarti kemungkinan serangan di kamp pengungsi 3. Tepat sebelum pukul 6 pagi ada panggilan dari Mujahed al-Saadi, mengabarkan ada serangan di kamp dan menawarkan

		<p>apakah ingin meliputnya</p> <ol style="list-style-type: none"><li>4. Setelah tiba di monumen besar menuju ke kamp, saya mengenakan helm pers dan rompi antipeluru.</li><li>5. Suasana di Jenin cukup sepi dan pagi yang normal dengan arus orang yang berjalan kaki dan mengemudi.</li><li>6. Seorang pejalan kaki dari kamp memberi tahu, tidak ada yang perlu ditakuti, hampir tidak ada hal yang genting terjadi</li><li>7. Sebelum masuk ke kamp, kami menunggu wartawan Al Jazeera</li><li>8. Shireen Abu Akleh tiba dengan krunya dan menyapa</li><li>9. Saya merasakan aura yang aneh dari Shireen dan tidak dapat menemukan kata yang tepat untuk menggambarkannya, dia mengambang, dia bahagia</li><li>10. Kami muncul di hadapan tentara yang ditempatkan ratusan meter dari kami, kami terdiam sekitar 10 menit agar mereka tahu bahwa kami ada di sana sebagai jurnalis.</li><li>11. Ketika tidak ada tembakan peringatan yang ditembakkan ke arah kami, kami mendaki lereng lagi menuju ke arah kamp.</li><li>12. Tapi entah dari mana, tiba-tiba kami mendengar suara tembakan pertama</li><li>13. Saya berbalik dan melihat rekan saya Ali al-Sammoudi tergeletak di</li></ol>
--	--	--

		<p>tanah, sebuah peluru mengenai punggungnya tetapi tidak ada luka.serius dan dia melarikan diri,</p> <p>14. Kemudian Moudjahid melompati pagar kecil untuk menghindari peluru</p> <p>15. “Shireen menyuruh datang ke sini, tapi kami berada di seberang jalan dan tidak bisa mengambil risiko menyeberang”</p> <p>16. "Ali al-Samoudi terkena" teriak Shireen yang berdiri di belakang Shata</p> <p>17. “Kemudian peluru lain mengenai leher Shireen dan dia terjatuh tepat di sampingku”</p> <p>18. “Aku memanggilnya tapi dia tidak bergerak. Ketika saya mengulurkan tangan, peluru lain ditembakkan dan saya harus bersembunyi di balik pohon.”</p> <p>19. Pohon ini menyelamatkan hidupku karena menghalangi pandangan para prajurit.</p> <p>20. Kemudian rekan-rekanku meminta mundur</p> <p>21. Entah dari mana, seorang penghuni kamp mendatangi kami, menarik saya dan Shireen keluar, dan membawa ke rumah sakit.</p> <p>22. “Apa yang terjadi bertujuan untuk membunuh kami dan penembak jitu Israel lah yang menembak kami”</p> <p>23. “Tidak ada pertempuran pada saat itu. Lokasi kejadian adalah area yang relatif terbuka, jauh dari</p>
--	--	---

		<p>kamp, di mana militan Palestina tidak dapat beroperasi karena mereka berisiko terluka”</p> <p>24. Kerugian kami tidak dapat dijelaskan, namun tugas kami adalah mendokumentasikan pelanggaran ini</p>
	Pernyataan atau Opini	Ada pernyataan dari wartawan bahwa kematian Abu Akleh telah menarik perhatian dunia, dan penyelidikan sedang dilakukan untuk mengungkap pelakunya.
	Penutup	“Untuk mendokumentasikan pelanggaran ini, buat nilai-nilai jurnalistik kami, buat kebenaran, dan buat Shireen,” tutupnya.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Kronologi Shireen Abu Akleh dibunuh tentara Israel dan pesan terakhirnya
	<i>Where</i>	Kamp Pengungsi Jenin di Tepi Barat
	<i>When</i>	Rabu pagi, 11 Mei 2022
	<i>Who</i>	Shireen Abu Akleh
	<i>Why</i>	Karena tentara Israel dengan sengaja berupaya untuk membunuh para wartawan.
	<i>How</i>	Tepat sebelum jam 6 pagi, seorang rekan Shatha memberitahunya bahwa ada serangan di kamp dan menawarkan bantuan. Setelah tiba di tugu menuju kamp, Shatha mengenakan helm pers dan rompi antipeluru. Sebelum memasuki kamp, mereka

		<p>menunggu wartawan Al Jazeera. Setelah tiba, jurnalis Al Jazeera dan jurnalis lainnya muncul di depan tentara untuk memberitahu bahwa mereka ada di sana sebagai jurnalis dan tetap diam selama sekitar 10 menit. Kemudian tembakan pertama terdengar dan Ali al-Samoudi terlihat tergeletak di tanah, namun lukanya tidak serius. Shireen menyuruh Shatha datang ke tempatnya, tapi mereka berada di seberang jalan dan tidak bisa mengambil risiko. Shireen yang berdiri di belakang Shatha berteriak "Ali al-Samoudi telah tertembak", lalu peluru lain mengenai leher Shireen dan dia terjatuh di sampingnya. Shatha beruntung karena pohon menghalangi pandangan para prajurit.</p>
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	<p><b>Paragraf ke-1</b>, menjelaskan bahwa Abu Akleh, jurnalis Al Jazeera dibunuh oleh tentara Israel</p> <p><b>Paragraf ke-2</b>, menjelaskan bahwa kematian Shireen menjadi sorotan dunia</p> <p><b>Paragraf ke-3</b>, menjelaskan bahwa penyelidikan sedang dilakukan untuk mengungkap sosok pelaku</p> <p><b>Paragraf ke-4 sampai 15</b>, berisi pernyataan dari Shatha Hanaysha mengenai persiapannya untuk meliput serangan di kamp, mulai dari ia mendapat tawaran untuk meliput serangan, sampai dia mencapai tugu menuju kamp, mengenakan helm pers dan rompi antipeluru seperti</p>

		<p>jurnalis lainnya.</p> <p><b>Paragraf ke-16 sampai 20,</b> menjelaskan bahwa pada saat itu suasana kota Jenin cukup tenang dan sebelum menuju ke kamp, Shata berhenti menunggu wartawan Al Jazeera</p> <p><b>Paragraf ke-21 sampai 26,</b> menjelaskan bahwa ketika Shireen tiba dengan krunya, ia terlihat bahagia. Lalu mereka membuat agar diri mereka terlihat oleh tentara, sehingga tentara tahu bahwa mereka disana sebagai jurnalis.</p> <p><b>Paragraf ke-27 sampai 37,</b> menjelaskan bahwa karena tidak ada tembakan peringatan, mereka menuju ke kamp, lalu tiba-tiba terdengar suara tembakan pertama, Ali al-Samoudi terkena tembakan, tetapi lukanya tidak serius. Ketika Shireen dan Shata berdiri dengan punggung menghadap ke dinding untuk berlindung, Shireen sempat berteriak bahwa al-Samoudi terkena, lalu Shireen terkena tembakan dan jatuh tepat di sebelah Shata, Shata memanggil namanya tetapi tidak bergerak.</p> <p><b>Paragraf ke-38 dan 39,</b> menjelaskan bahwa seorang penduduk kamp berhasil membawa Shata dan Shireen ke rumah sakit</p> <p><b>Paragraf ke-40 sampai 43,</b> menjelaskan bahwa yang menembak para jurnalis adalah penembak jitu Israel dan mereka tidak terjebak dalam pertempuran dengan militan</p>
--	--	--

		<p>Palestina seperti yang diklaim oleh militer Israel</p> <p><b>Paragraf ke-44 sampai akhir teks berita,</b> menjelaskan bahwa para jurnalis akan tetap melanjutkan pekerjaan mereka, untuk mendokumentasikan pelanggaran, buat nilai jurnalistik, kebenaran dan Shireen.</p>
Struktur Retoris	Kata, Idiom, gambar/foto, grafik	<p>Pada awal teks berita terdapat foto saat kejadian yang bersumber dari media Al Jazeera, yang mana foto tersebut menunjukkan seorang pria tak dikenal berusaha mengangkat tubuh Shireen Abu Akleh dari tanah, yang terluka parah akibat tembakan. Di sebelah kanan tampak seorang reporter perempuan (Shatha Hanaysha) bereaksi dan berlindung di balik pohon. Pada akhir teks berita terdapat foto yang menunjukkan para jurnalis mendampingi jenazah Shireen Abu Akleh, di rumah sakit di Jenin, yang dibunuh pasukan Israel.</p>

#### Analisis:

Dalam berita ini bisa dilihat secara jelas bahwa frame atau sudut pandang yang digunakan Tribunnews.com adalah “rentetan kejadian Shireen Abu Akleh dibunuh tentara Israel”. Sudut pandang semacam ini akan terlihat dari bagaimana Tribunnews.com melakukan strategi wacana tertentu untuk mendukung gagasannya.



Dari analisis sintaksis pandangan Tribunnews.com tersebut diwujudkan dalam skema atau bagan dalam berita. Pada judul dan *lead* sudah sangat jelas menunjukkan pandangan Tribunnews.com, yaitu dengan judul “Kronologi Shireen Abu Akleh Dibunuh Tentara Israel, Sempat Lindungi Rekannya hingga Kata Terakhirnya” membawa pesan bahwa Abu Akleh memang benar dibunuh tentara Israel dan itu sudah terbukti dari kronologi kejadiannya, bahkan dapat diketahui bahwa Abu Akleh pada saat itu sempat melindungi rekannya dan juga ada kata terakhirnya.

Disisi lain pada judul berita, dengan adanya cuplikan dari kronologi tersebut, bahwa sebelum meninggal, Abu Akleh sempat melindungi rekannya serta ada pesan terakhirnya, maka dengan hal ini membuat pembaca penasaran dan ingin membaca lebih lanjut beritanya.

Dari struktur sintaksis, juga dapat dilihat, kutipan-kutipan dari mana saja yang dihadirkan dalam berita, apakah memiliki tujuan atau makna tertentu, seperti untuk mengklaim validitas atas pendapat wartawan, atau untuk mengecilkan suatu pernyataan tertentu dan menonjolkan pernyataan yang lain, sehingga terlihat adanya kecondongan pada pihak tertentu.<sup>90</sup> Dari hasil analisa peneliti, pada berita ini hanya ada 1 sumber kutipan yang dihadirkan, yaitu dari Shatha Hanaysha, yang mana dijelaskan dalam berita bahwa ia adalah wartawan Palestina yang bersama Shireen saat terjadi penembakan dan ini juga selaras dengan judul berita, yang mana rekan yang sempat dilindungi Abu Akleh adalah Shatha. Dengan hanya dihadirkannya 1 narasumber dalam

---

<sup>90</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, hlm. 298-310

berita ini, menjelaskan bahwa dalam pandangan Tribunnews.com, Shatha adalah narasumber yang sangat kredibel, karena dia adalah orang yang saat itu bersama Abu Akleh ketika ia ditembak tentara Israel.

Dari struktur skrip dapat dilihat apakah berita sudah memenuhi unsur 5W + 1H, serta apa saja dari unsur-unsur tersebut yang terdapat dalam berita, sehingga dapat diketahui bagaimana cara wartawan mengisahkan peristiwa.<sup>91</sup> Secara keseluruhan berita ini, sudah memenuhi unsur 5W + 1H. Berita ini menceritakan tentang kronologi atau urutan kejadian Shireen Abu Akleh (who) dibunuh oleh tentara Israel (what), kejadian ini terjadi di Kamp Pengungsi Jenin di Tepi Barat (where) pada Rabu pagi, 11 Mei 2022 (when), berdasar keterangan saksi mata kejadian pembunuhan itu dikarenakan tentara Israel dengan sengaja berupaya untuk membunuh para wartawan (why), adapun kronologi kejadian itu dijelaskan oleh Shatha Hanaysha, jurnalis Palestina yang bersama Shireen saat penembakan terjadi: Tepat sebelum jam 6 pagi, seorang rekan Shatha memberitahunya bahwa ada serangan di kamp dan menawarkan bantuan. Setelah tiba di tugu menuju kamp, Shatha mengenakan helm pers dan rompi antipeluru. Sebelum memasuki kamp, mereka menunggu wartawan Al Jazeera. Setelah tiba, jurnalis Al Jazeera dan jurnalis lainnya muncul di depan tentara untuk memberitahu bahwa mereka ada di sana sebagai jurnalis dan tetap diam selama sekitar 10 menit. Kemudian tembakan pertama terdengar dan Ali al-Samoudi terlihat tergeletak di tanah, namun lukanya tidak serius. Shireen menyuruh Shatha datang ke tempatnya, tapi

---

<sup>91</sup> Putri Evita Alya Dwi Yuniar Maulina dan Hendra Setiawan, *Analisis Framing Pemberitaan Sindiran Pudjiastuti kepada Puan Maharani di Tribunnews dan CNN Indonesia*. hlm. 11975-11976

mereka berada di seberang jalan dan tidak bisa mengambil risiko. Shireen yang berdiri di belakang Shatha berteriak "Ali al-Samoudi telah tertembak", lalu peluru lain mengenai leher Shireen dan dia terjatuh di sampingnya. Shatha beruntung karena pohon menghalangi pandangan para prajurit (*how*).

Dari struktur tematik dapat dilihat pada bagaimana cara penyusunan paragraf-paragraf maupun kalimat yang terdapat dalam berita, apakah memiliki makna-makna tertentu.<sup>92</sup> Setelah peneliti menganalisis, ditemukan bahwa, paragraf demi paragraf yang terdapat dalam berita, menjelaskan bagaimana kronologi kejadian pembunuhan itu, yang bersumber dari saksi mata kejadian. Walaupun pada awal berita disebutkan bahwa sedang dilakukan penyelidikan untuk mengungkap pelakunya, tetapi dengan dihadapkannya pernyataan dari saksi kejadian tentang kronologi pembunuhan, memberi kesan bahwa pelaku pembunuhan sudah jelas, yaitu tentara Israel.

Dari struktur retorik dapat dilihat penggunaan kata, kalimat serta gambar yang terdapat dalam berita, apakah ada penekanan makna tertentu.<sup>93</sup> Dari hasil analisis, peneliti menemukan pada awal teks berita terdapat foto saat kejadian yang menunjukkan seorang pria tak dikenal berusaha mengangkat tubuh Shireen Abu Akleh dari tanah, yang terluka parah akibat tembakan. Di sebelah kanan tampak seorang reporter perempuan (Shatha Hanaysha) bereaksi dan berlindung di balik pohon. Dari adanya foto tersebut, maka memberi dukungan bahwa Shatha adalah memang narasumber yang kredibel, sebab ia

---

<sup>92</sup> Zahra Anas Zaen dan Nina Yuliana, *Analisis Framing Tentang Pandawara Group dan Pemerintah Sukabumi Terkait Pantai Loji pada Media Online Kompas.com dan Republika.co.id*, hlm. 34-38

<sup>93</sup> Ibid.

memang rekan Abu Akleh yang pada saat itu ikut meliput dan berada disamping Abu Akleh.

Selain itu juga pada akhir teks berita terdapat foto yang menunjukkan para jurnalis mendampingi jenazah Shireen Abu Akleh, di rumah sakit di Jenin, yang ditembak pasukan Israel, yang mana dengan adanya foto ini, mengkonfirmasi bahwa benar Abu Akleh telah meninggal dunia.

### C. Pembahasan

#### 1. Framing CNNIndonesia.com

Dari kedua berita yang telah di analisis, frame atau sudut pandang yang digunakan dalam berita hampir sama yaitu “Abu Akleh tewas saat meliput bentrokan dan kemungkinan warga Palestina bersenjata yang bertanggung jawab”, yang mana untuk mendukung gagasan tersebut CNNIndonesia.com melakukan strategi wacana tertentu, seperti pada pemilihan judul dan penyusunan *lead* yang terdapat dalam berita, pada berita ke-1 misalnya, judul yang ditulis jelas diambil dari pernyataan pihak Israel, kemudian di perjelas kembali pada *lead* berita yang digunakan.

Selain judul dan *lead*, gagasan tersebut juga diwujudkan dengan menghadirkan kutipan yang selaras, serta juga penulisan dari kutipan itu. Misalnya pada berita ke-2 pernyataan dari Ali Al-Samudi, yang menjelaskan bahwa militer Israel yang menembaki mereka dan tidak ada penembak Palestina di lokasi kejadian, dihadirkan dengan detail yang lebih sedikit dan terkesan apa adanya, sehingga terkesan kurang menonjol dari pada kutipan dari pihak Israel.

Kemudian, gagasan atau sudut pandang yang digunakan CNNIndonesia.com juga diwujudkan dalam penulisan fakta yang ada, misalnya pada berita ke-1 walaupun disebutkan pernyataan Al Jazeera yang senada dengan pernyataan Palestina, tetapi disebutkan bahwa pernyataan tersebut merujuk pada pernyataan Palestina itu sendiri, sehingga pernyataan dari pihak Palestina terkesan hanya sebatas pernyataan pihak mereka sendiri tanpa ada dukungan dari pihak lain.

Dan terakhir adalah dari segi retorik, juga dapat dilihat bahwa dari kalimat yang digunakan juga mendukung gagasan atau sudut pandang yang digunakan oleh CNNIndonesia.com, misalnya pada berita ke-1, terdapat kalimat yang menjelaskan bahwa Abu Akleh tewas saat terjadi bentrokan, yang mana hal ini cenderung memberi kemungkinan benar terhadap pernyataan cerita dari PM Israel yang terdapat dalam berita, karena yang menekankan pada saat itu terjadi bentrokan adalah pihak Israel.

## 2. Framing Tribunnews.com

Dari kedua berita yang telah dianalisis, sebenarnya sudut pandang yang digunakan hampir sama yaitu “Shireen Abu Akleh jelas dibunuh oleh tentara Israel”, tetapi pada berita ke-2, sudut pandang yang digunakan dalam berita tersebut lebih berfokus pada rentetan kejadian pembunuhan tersebut. Dari sudut pandang yang digunakan tersebut, Tribunnews.com menggunakan strategi wacana tertentu untuk mendukung gagasannya. Misalnya pada pemilihan judul dan *lead* yang digunakan dalam berita ke-1, pada judul sudah jelas menunjukkan pandangan Tribunnews.com dan pada *lead* berita,

Tribunnews.com menggunakan kata “mengungkapkan”, sehingga menunjukkan bahwa dalam pandangan Tribunnews.com, dalam peristiwa tewasnya jurnalis Al Jazeera, pasukan Israel adalah yang bertanggung jawab, karena hal ini sudah dibuktikan oleh Kemenkes Palestina.

Tidak hanya dari judul dan *lead*, dari kutipan-kutipan yang dihadirkan pun, mendukung gagasan tersebut, misalnya jika dilihat dari sudut pandang yang digunakan oleh Tribunnews.com, maka wajar saja di dalam berita sama sekali tidak dihadirkan kutipan dari pihak Israel, karena dalam pandangan Tribunnews.com pelakunya sudah jelas pasukan Israel, hal ini sudah dibuktikan oleh Kemenkes Palestina dan juga dari kronologi kejadian.

Dari segi retorik, juga dapat dilihat bahwa dari kata-kata yang digunakan terdapat penekanan makna tertentu yang mendukung gagasan dari Tribunnews.com, misalnya dalam berita terdapat penggunaan kata “pendudukan” ketika menyebut pasukan Israel, yang mana hal ini menunjukkan bahwa dalam pandangan Tribunnews.com Israel adalah penjajah, sehingga jelas tidak bisa dipercaya dibandingkan dengan pihak Palestina dan saksi saat kejadian. Tidak hanya dari kata-kata, tetapi dari foto yang digunakan juga mendukung gagasan dari Tribunnews.com, misalnya pada berita ke-2, terdapat foto saat kejadian yang menunjukkan Abu Akleh yang sudah terjatuh ke tanah akibat ditembak dan di sebelahnya ada wartawan perempuan, yaitu Shatha Hanayshah, yang mana dengan foto ini, memberi dukungan terhadap kesaksian Shatha mengenai rentetan kejadian yang ada dalam berita tersebut.

### 3. Perbandingan Framing CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com

Dalam pemberitaan meninggalnya Shireen Abu Akleh wartawan Al Jazeera pada media CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com, dipilih total 4 berita yang mana dari dua media diambil masing-masing 2 berita yang terkait dengan peristiwa tersebut dan pada rentang waktu rilis yang telah ditentukan, dalam pemberitaannya setiap media memiliki cara tersendiri dalam menceritakan peristiwa tersebut kepada publik. Maka dari hasil analisa yang telah peneliti lakukan dengan model framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, secara jelas perbandingan framing atau cara bercerita media online CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com terhadap peristiwa tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Perbandingan Framing CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com**

Aspek Framing	Aspek Yang Dianalisis	Perbandingan Framing	
		CNNIndonesia.com	Tribunnews.com
Sintaksis	Judul dan <i>lead</i>	Dari pemilihan judul dan <i>lead</i> yang digunakan pada kedua berita, terlihat bahwa sudut pandang yang digunakan oleh CNNIndonesia.com adalah sebenarnya sama yaitu “Abu Akleh tewas saat meliput bentrokan dan kemungkinan warga Palestina bersenjata yang bertanggung jawab”.	Dari pemilihan judul dan <i>lead</i> yang digunakan pada kedua berita, terlihat bahwa sudut pandang yang digunakan oleh Tribunnews.com adalah hampir sama yaitu “Shireen Abu Akleh jelas dibunuh oleh tentara Israel”, tetapi pada berita ke-2, sudut pandang yang digunakan dalam berita tersebut lebih berfokus

			pada rentetan kejadian pembunuhan tersebut.
	Kutipan Sumber	Pada kedua berita kutipan yang diambil bersumber dari berbagai pihak, tetapi secara umum bersumber dari 3 pihak yaitu pihak Israel, Palestina dan Al Jazeera. Namun pada berita 1, kutipan sumber dari pihak Palestina yang mengatakan Abu Akleh dibunuh tentara Israel, dihadirkan dengan detail yang sedikit, selain itu pada berita 2 pernyataan dari pihak Al Jazeera, yang menjelaskan bahwa militer Israel yang menembaki mereka dan tidak ada penembak Palestina di lokasi kejadian, juga dihadirkan dengan detail yang lebih sedikit dan juga terkesan apa adanya, sehingga terkesan kurang menonjol.	Pada kedua berita kutipan yang dihadirkan berasal dari berbagai sumber, seperti dari Kementerian Kesehatan Palestina, pihak Al Jazeera, serta juga saksi mata saat kejadian, namun pada kedua berita tersebut tidak ada sedikitpun media menghadirkan kutipan yang bersumber dari pihak Israel, sehingga dengan ini menunjukkan bahwa media memihak pernyataan yang mengatakan Abu Akleh dibunuh pasukan Israel.
Skrip	5W + 1H	Dari kedua berita yang di analisis media sudah	Pada kedua berita media sudah memenuhi unsur



		secara lengkap memenuhi unsur 5W + 1H, namun dalam penyampaian berita terkesan singkat.	5W + 1H dan juga dalam penyampaian berita terkesan lebih padat.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat	Dari penyusunan paragraf maupun kalimat yang terdapat dalam kedua berita, tampak bahwa media lebih menonjolkan pernyataan dari pihak Israel yang ditulis dengan detail yang lebih panjang, sedangkan pernyataan dari pihak yang bertentangan dengan Israel, ditulis dengan detail yang lebih kecil dan ditempatkan pada akhir berita, sehingga terkesan kurang penting atau hanya sebagai pelengkap.	Dari penyusunan paragraf maupun kalimat yang terdapat dalam kedua berita, media menulis peristiwa tersebut dengan fokus menjelaskan bahwa Abu Akleh dibunuh oleh pasukan Israel, yang mana hal ini dilakukan secara sengaja, untuk mencegah media melakukan tugasnya.
Retoris	Kata, Idiom, gambar/foto, grafik	Dari penggunaan foto dan keterangannya, serta kalimat tertentu yang terdapat dalam berita, menekankan makna bahwa Abu Akleh tewas pada waktu terjadi bentrokan antara warga	Dalam berita terdapat penggunaan beberapa foto dan kata tertentu, yang mana hal ini memberi dukungan terhadap apa yang disampaikan atau ditulis dalam berita tersebut, yaitu bahwa Abu

		Palestina dan pasukan Israel, sehingga hal ini cenderung memberi kemungkinan benar terhadap apa yang disampaikan Israel dalam berita.	Akleh tewas dibunuh pasukan Israel dan itu dilakukan secara sengaja.
--	--	---	--

Berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis framing pada pemberitaan media CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com mengenai tewasnya wartawan Al Jazeera, dari segi sintaksis ditemukan bahwa pada media CNNIndonesia.com dari judul yang dipilih pada kedua berita, terlihat bahwa sudut pandang atau frame yang digunakan adalah sebenarnya sama yaitu “Abu Akleh tewas saat meliput bentrokan dan kemungkinan warga Palestina bersenjata yang bertanggung jawab”.

Sedangkan pada media Tribunnews.com, dari judul yang dipilih pada kedua berita memperlihatkan dengan jelas bahwa sudut pandang atau frame yang digunakan dalam berita hampir sama yaitu “Shireen Abu Akleh jelas dibunuh oleh tentara Israel”, tetapi pada berita ke-2, sudut pandang yang digunakan dalam berita tersebut lebih berfokus pada rentetan kejadian pembunuhan tersebut, selain itu juga pada berita 1 dari kata “veteran” dan “dibunuh”, yang digunakan pada judul memberi kesan bahwa pembunuhan tersebut dilakukan secara sengaja oleh pasukan Israel.

Kemudian dari kutipan-kutipan sumber yang dihadirkan dalam berita, media CNNIndonesia.com mengambil kutipan sumber yang bersumber dari berbagai pihak, tetapi jika diperhatikan lebih lanjut, secara umum bersumber 3 pihak, yaitu

Israel, Palestina dan Al Jazeera. Dari ketiga sumber kutipan tersebut, setelah dianalisis ditemukan bahwa pada berita 1, kutipan sumber dari pihak Palestina yang mengatakan Abu Akleh dibunuh tentara Israel, dihadirkan dengan detail yang lebih sedikit dari pada kutipan sumber dari pihak Israel dan Al Jazeera, yang mana kutipan dari pihak Israel menyatakan kemungkinan orang-orang Palestina bersenjata yang bertanggung jawab, sedangkan kutipan dari pihak Al Jazeera menyatakan, penyebab kematian Abu Akleh belum diketahui pasti.

Selain itu juga pada berita 2 pernyataan dari pihak Al Jazeera, yang menjelaskan bahwa militer Israel yang menembaki mereka dan tidak ada penembak Palestina di lokasi kejadian, juga dihadirkan dengan detail yang lebih sedikit dari pada kutipan sumber dari pihak Israel yang mengatakan sebaliknya dan juga kutipan dari pihak Al Jazeera tersebut terkesan apa adanya, sehingga terkesan kurang menonjol. Sedangkan pada media Tribunnews.com kutipan yang dihadirkan pada kedua berita juga berasal dari berbagai sumber, seperti dari Kementerian Kesehatan Palestina, pihak Al Jazeera, serta juga saksi mata saat kejadian, tetapi yang membedakan adalah, pada kedua berita tersebut tidak ada sama sekali menghadirkan kutipan yang bersumber dari pihak Israel. Sehingga dengan ini menunjukkan bahwa jelas media memihak pernyataan yang mengatakan Abu Akleh dibunuh pasukan Israel.

Dari segi skrip, berdasarkan analisis peneliti, berita dari kedua media sudah memenuhi unsur 5W + 1H, tetapi pada media CNNIndonesia.com dalam penyampaian berita terkesan singkat, sedangkan media Tribunnews.com terkesan lebih padat. Kemudian dari segi tematik, juga tampak bahwa media

CNNIndonesia.com lebih menonjolkan pernyataan dari pihak Israel yang ditulis dengan detail yang lebih panjang, sedangkan pernyataan dari pihak yang bertentangan dengan Israel, ditulis dengan detail yang lebih kecil dan ditempatkan pada akhir berita, sehingga terkesan kurang penting atau hanya sebagai pelengkap. Sedangkan pada media Tribunnews.com, peristiwa tersebut ditulis dengan secara umum berfokus menjelaskan bahwa Abu Akleh dibunuh oleh pasukan Israel, yang mana hal ini dilakukan secara sengaja, untuk mencegah media melakukan tugasnya.

Dari segi retorik, peneliti menemukan bahwa, pada media CNNIndonesia.com digunakan foto tertentu seperti foto PM Israel dan foto Abu Akleh saat dibawa ke rumah sakit dan juga media menggunakan kalimat tertentu yang menekankan makna bahwa Abu Akleh tewas waktu terjadi bentrokan antara orang-orang Palestina dan pasukan Israel, sehingga dengan ini cenderung memberi kemungkinan benar terhadap apa yang disampaikan pihak Israel dalam berita. Sedangkan media Tribunnews.com dalam pemberitaannya menggunakan foto-foto seperti foto Abu Akleh dengan latar belakang Masjidil Aqsa dan foto saat kejadian. Ada juga penggunaan kata-kata tertentu seperti “mengungkapkan” dan “pendudukan”. Dari penggunaan foto-foto dan kata-kata tertentu tersebut memberi dukungan terhadap pada apa yang disampaikan dalam berita, yaitu Abu Akleh tewas dibunuh pasukan Israel dan itu dilakukan secara sengaja.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasar pada data-data yang sudah dikumpulkan dan hasil analisis serta pembahasan dengan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, tentang pemberitaan peristiwa jurnalis Al Jazeera yang tewas saat meliput serangan tentara Israel di kamp pengungsi Jenin Tepi Barat, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

##### 1. Framing media online CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com

Frame atau sudut pandang yang digunakan oleh CNNIndonesia.com dalam pemberitaannya adalah “Abu Akleh tewas saat meliput bentrokan dan kemungkinan warga Palestina bersenjata yang bertanggung jawab”, sedangkan Tribunnews.com dalam pemberitaannya menggunakan frame “Shireen Abu Akleh jelas dibunuh oleh tentara Israel”, tetapi pada berita ke-2, frame yang digunakan lebih berfokus pada rentetan kejadian dari pembunuhan tersebut. CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com sama-sama menggunakan strategi wacana tertentu untuk mendukung gagasannya, yaitu dengan pemilihan judul dan *lead*, kutipan sumber, penyusunan atau penulisan paragraf maupun kalimat dan penggunaan foto serta kata-kata yang mendukung.

##### 2. Perbandingan framing media online CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com

Dari framing yang dilakukan kedua media, terdapat beberapa perbedaan yang ditemukan. Dari pemilihan judul dan *lead* CNNIndonesia.com, dapat

dilihat sudut pandang yang digunakan adalah “Abu Akleh tewas saat meliput bentrokan dan kemungkinan warga Palestina bersenjata yang bertanggung jawab”, selain itu dari kutipan-kutipan pernyataan yang mengatakan Abu Akleh tewas dibunuh tentara Israel pun dihadirkan dengan detail yang lebih kecil dan juga terkesan apa adanya, sehingga terkesan kurang mencolok. Sedangkan Tribunnews.com, dari pemilihan judul dan *lead* terlihat jelas sudut pandang yang digunakan adalah “Shireen Abu Akleh jelas dibunuh oleh tentara Israel”, dari kutipan-kutipan yang dihadirkan pun, media sama sekali tidak menghadirkan kutipan dari pihak Israel. Kemudian dari kalimat tertentu yang digunakan dalam berita CNNIndonesia.com, menekankan makna bahwa waktu itu terjadi bentrokan antara Palestina dan Israel, sehingga ini memberi kemungkinan benar terhadap apa yang disampaikan pihak Israel dalam berita. Sedangkan media Tribunnews.com menggunakan foto dan kata tertentu yang memberi dukungan terhadap pernyataan yang mengatakan Abu Akleh dibunuh tentara Israel dan itu dilakukan secara sengaja.

## **B. Saran**

Framing bisa digunakan untuk hal positif dan negatif. Maka wartawan atau media sebaiknya ketika menulis atau melaporkan berita tidak terpengaruh oleh opini atau ideologi tertentu, atau hal lainnya, sehingga menyamarkan ataupun menutup fakta yang ada, karena hal tersebut melanggar kode etik jurnalistik. Bagi khalayak hendaknya lebih kritis dalam menerima suatu informasi atau berita, sehingga tidak mudah terpengaruh framing negatif wartawan dan media.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Amalia, Nadra, 2021, *Penyuntingan Naskah* (Meda: Umsu Press)
- Anto, 2007, *Meretas Jurnalisme Damai di Aceh - Kisah Reintegrasi Damai dari Lapangan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia)
- Comes, Tim, 2002, *The Palestinian Issue: Its Background and Development Up To 2000, (Shaleh Muhsin Muhammad, Terjemahan)*, (Jakarta: Gema Insani Press)
- Eriyanto, 2002, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LKIS)
- Gamin, 2018, *Menulis Itu Mudah, Suplemen Sempel Berdasarkan Pengalaman Praktis* (Yogyakarta: Budi Utama)
- Hakim, Lukman, 2021, *Teknik Reportase: Dimensi Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Kencana)
- Haryono, Cosmas Gatot, 2020, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi: CV Jejak)
- Irma, Ade, dkk, 2016, *Post Modern Dalam Pemikiran Anak Muda* (Malang: Media Nusa Creative)
- Kriyantono, Rachmat, 2021, *Best Practice Humas (Public Relations) Bisnis dan Pemerintah - Manajemen Humas, Teknik Produksi Media Publisitas dan Public Relations Writing* (Jakarta: Kencana)
- Muslimin, Khoirul, 2021, *Jurnalistik Dasar: Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer dan Editorial* (Yogyakarta: UNISNU Press)
- Musman, Asti dan Nadi Mulyadi, 2017, *Jurnalisme Dasar - Panduan Praktis Para Jurnalis* (Yogyakarta: KOMUNIKA)
- Nadie, Lahyanto, 2018, *Media Massa dan Pasar Modal: Strategi Komunikasi Bagi Perusahaan Go Public* (Jakarta Selatan: Media Center)

- Nina, Triyanto, 2021, *Jurnalisme Positif* (Bogor: Lindan Bestari)
- Nuh, Ridwan, 2019, *Menjadi Jurnalis Handal* (Bandung: Tedjo Media)
- Nurrahmi, Febri dan Ainal Fitri, 2021, *Etika dan Bisnis Dalam Jurnalisme* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press)
- Pudjiastuti, Puline, 2007, *Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas XI*, (Jakarta: Grasindo)
- Qamar, Nurul, Farah Syah Rezah, 2020, *Metode Penelitian Hukum: Doktrinal dan Non-Doktrinal* (Makassar: Social Politic Genius)
- Rahmawati, Aeni, 2021, *Jurnalistik Dasar untuk Pelajar dan Mahasiswa* (Cirebon: Rumah Pustaka)
- Romli, Asep Syamsul M., 2018, *Jurnalistik Online - Panduan Mengelola Media Online* (Bandung: Nuansa Cendekia)
- Rukajat, Ajat, 2018, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish)
- Santaka, Septiawan K., 2017, *Jurnalisme Kontemporer, Edisi Kedua* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia)
- Sari, Ifit Novita, dkk, 2022, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Unisma Press)
- Silvia, Irene, Elok Perwirawati dan Besti Rohana Simbolon, 2021, *Manajemen Media Massa* (Surabaya: Skopindo Media Pustaka)
- Sobur, Alex, 2018, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing* (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Supriyatna, Akhmad, dkk, 2021, *Mengembangkan Jurnalistik Sekolah* (Jakarta: Pustaka Bina Putra)
- Tampubolon, Manotar, 2023, *Metode Penelitian* (Padang: Global Eksekutif Teknologi)
- Thresia, Fenny, dkk, 2020, *Jurnalistik Dasar Untuk Pemula* (Sleman: Pen Fighters)



Wahono, Bagus Sasmito Edi, 2020, *Rambu-Rambu Jurnalistik (Bagaimana Menulis Berita yang Layak Baca)* (Bogor: Guepedia)

### **Sumber Jurnal**

Adhim, Syahrul, Yuliati, 2021, Konflik Terbentuknya Negara Israel Pada Tahun 1948-1973, *Journal of Social Science and Education*, Vol. 2 No. 1

Efendi, Erwan, dkk, 2023, Mengenal Konsep Dasar Soft News, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5 No. 2

Islamiati, Widya dan Syamsul Rijal, 2022, Memahami Konflik Palestina Israel dalam bingkai berita NU Online, *Jurnal Studi Jurnalistik*, Vol. 4 No. 2

Maulina, Putri Evita Alya Dwi Yuniar dan Hendra Setiawan, 2022, *Analisis Framing Pemberitaan Sindiran Pudjiastuti kepada Puan Maharani di Tribunews dan CNN Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6 No. 2

Zaen, Zahra Anas dan Nina Yuliana, 2023, *Analisis Framing Tentang Pandawara Group dan Pemerintah Sukabumi Terkait Pantai Loji pada Media Online Kompas.com dan Republika.co.id*. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, Vol. 2 No.4

Millah, Ahlan Saeful dkk, 2023, *Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas*, *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*. Vol. 1 No. 2

### **Sumber Skripsi**

Barhanudin, Moh., *Framing Media Online Terhadap Pemberitaan Virus Corona* (Tulung Agung: IAIN Tulungagung, 2020)

Kiranai, Widya Putri, *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Harian Singgalang dan Posmetro Padang, Tentang Tragedi Wamena* (Batusangkar: IAIN Batusangkar 2021)

Mifta, Izarul Rafiq, *Analisis Framing Dampak Serangan 11 Hari Israel di Gaza Palestina pada Kompas.com dan Detik.com* (Banda Aceh: UIN Ar Raniry Darussalam, 2021)

### **Sumber Internet**

Al Jazeera, *About Us*, diakses dari <https://www.aljazeera.com/about-us>, diakses pada 2 November 2022 Pukul 13:22

Al Jazeera, *Leadership*, diakses dari <https://network.aljazeera.net/en/leadership>, diakses pada 2 November 2022 Pukul 13:52

Al Jazeera, *Our Story*, diakses dari <https://network.aljazeera.net/en/about-us>, diakses pada 2 November 2022 Pukul 13:43

BBC News, *Al Jazeera reporter killed during Israeli raid in West Bank*, diakses dari <https://www.bbc.com/news/world-middle-east-61403320.amp>, diakses pada 5 Oktober 2022 Pukul 09:34

CNN Indonesia, *Amerika-Eropa, Termasuk Yahudi, Gelar Aksi Bela Palestina*, diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210516090217-120-642840/amerika-eropa-termasuk-yahudi-gelar-aksi-bela-palestina>, diakses pada 3 Oktober 2022 Pukul 10.07

CNN Indonesia, *CNNIndonesia.com Tembus 10 Besar Media Digital di Tahun ke-3*, diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20180209093327-192-274999/cnnindonesiacom-tembus-10-besar-media-digital-di-tahun-ke-3>, diakses pada 2 November 2022 Pukul 23:19

CNN Indonesia, *Karir*, diakses dari <https://karir.cnnindonesia.com/>, diakses pada 2 November 2022 Pukul 23:13

CNN Indonesia, *Tentang Kami*, diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/tentang-kami>, diakses pada 2 November 2022 Pukul 22:55

detikNews, *Israel Tembak Mati Jurnalis di Palestina, Kami Ditembak Tanpa Alasan*, diakses dari <https://news.detik.com/detiktv/d-6073492/israel-tembak-mati-jurnalis-di-palestina-kami-ditembak-tanpa-alasan>, diakses pada 6 Oktober 2022 Pukul 11:51

Gold, Hadas, Abeer Salman dan Amir Tal, *Al Jazeera journalist Shireen Abu Akleh shot dead while covering Israeli military operation in West Bank*, diakses dari

<https://edition.cnn.com/2022/05/11/middleeast/al-jazeera-journalist-killed-intl-hnk/index.html>, diakses pada 5 Oktober 2022 Pukul 09:52

Hidayat, Adi dan Felix Siau, *Bincang AQSO Bersama Ustadz Felix Siau*, diakses dari <https://youtu.be/fGG88Zsw4R4>, diakses pada 2 November 2022 Pukul 22:15

Kurnia, Tommy, *Bela Palestina: Jokowi, Sultan Brunei dan PM Malaysia Siapkan Pernyataan*. diakses dari <https://m.liputan6.com/global/read/4558915/bela-palestina-jokowi-sultan-brunei-dan-pm-malaysia-siapkan-pernyataan>, diakses pada 30 September 2022 Pukul 09:45

Richard, Lawrence, *Al Jazeera reporter dies following disputed incident in the West Bank*. diakses dari <https://www.foxnews.com/world/al-jazeera-reporter-dead-west-bank.amp>, diakses pada 5 Oktober 2022 Pukul 09:44

Steele, Janet, *Digital News Report Indonesia 2022*, diakses dari <https://reutersinstitute.politics.ox.ac.uk/digital-news-report/2022/indonesia>, diakses pada 30 September 2022 Pukul 08:46

Tribunnews, *Tribun Network Milestone*, diakses dari <https://m.tribunnews.com/about>, diakses pada 2 November 2022 Pukul 23:54

## DAFTAR LAMPIRAN

### A. Data Berita CNNIndonesia.com

1. Berita 1: PM Israel Sebut Jurnalis Al Jazeera Tewas Tertembak Warga Palestina (11 Mei 2022, 21:12 WIB)

Link:

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220511211000-120-795703/pm-israel-sebut-jurnalis-al-jazeera-tewas-tertembak-warga-palestina>

Perdana Menteri *Israel*, Naftali Bennett, mengatakan bahwa warga *Palestina* bersenjata bertanggung jawab atas kematian jurnalis Al Jazeera di tengah bentrokan di Tepi Barat pada Rabu (11/5).

"Berdasarkan informasi yang kami himpun, kemungkinan warga Palestina bersenjata, yang melepaskan tembakan acak saat itu, bertanggung jawab atas kematian jurnalis itu," ujar Bennett dalam pernyataan yang dikutip *AFP*.

Jurnalis Al Jazeera bernama Shireen Abu Akleh itu tewas saat sedang meliput bentrokan antara pasukan Israel dengan warga Palestina di Kota Jenin, Tepi Barat.

Kementerian Kesehatan Palestina mengumumkan, Akleh tewas "dibunuh" tentara Israel. Dalam pemberitaannya, *Al Jazeera* merujuk pada pernyataan Palestina yang menyebut Akleh tewas akibat tembakan tentara Israel.

Seorang jurnalis Al Jazeera di Ramallah, Nida Ibrahim, juga menyatakan bahwa mereka belum mengetahui pasti penyebab kematian Akleh tersebut.

"Apa yang kami tahu sekarang adalah Kementerian Kesehatan Palestina mengumumkan kematiannya," katanya.

Ibrahim hanya bisa menjelaskan bahwa Akleh tewas saat sedang meliput bentrokan di Kota Jenin, Tepi Barat. Menurutnya, Akleh sempat dilarikan ke rumah sakit, tapi nyawanya tak terselamatkan. Sementara itu, video dari kejadian tersebut memperlihatkan Abu Akleh terkena tembakan di kepala.

2. Berita 2: Jurnalis Al Jazeera Tewas Ditembak, Militer Israel Salahkan Palestina (12 Mei 2022, 12:17 WIB)

Link:

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220512095611-120-795813/jurnalis-al-jazeera-tewas-ditembak-militer-israel-salahkan-palestina>

Pasukan Pertahanan *Israel* (IDF) menyalahkan warga *Palestina* sebagai penyebab jurnalis Al Jazeera, Shireen Abu Akleh, meninggal dunia.

Abu Akleh tewas tertembak saat meliput operasi militer Israel di Kota Jenin, Tepi Barat, Rabu (11/5).

"Warga Palestina menembaki pasukan kami dengan skala besar, menembak secara liar dan tidak diskriminatif di semua arah. Tidak seperti Palestina, tentara IDF menembak secara profesional dan selektif. Di tahap ini masih tidak mungkin untuk mengetahui ia meninggal karena tembakan dari kubu mana," kata Kepala Staf IDF, Mayor Jenderal Aviv Kochavi, Rabu (11/5), dikutip dari *CNN*.

Kochavi juga menyampaikan bahwa tim khusus bakal dikerahkan untuk menginvestigasi kematian Abu Akleh.

Sementara itu, IDF menekankan bahwa pasukan mereka beroperasi di area tersebut untuk "menangkap tersangka terkait aktivitas terorisme."

Tak hanya itu, terduga warga Palestina dan pasukan Israel sama-sama meluncurkan tembakan kala itu.

"Sebagai bagian dari operasi di kamp pengungsian Jenin, suspek menembaki pasukan dengan keras dan melemparkan bahan peledak. Pasukan merespons itu dengan tembakan," demikian pernyataan IDF.

"Kemungkinan beberapa jurnalis terkena tembakan, khususnya dari penembak Palestina, tengah di investigasi. Insiden tersebut sedang diperiksa," lanjut badan tersebut.

Sementara itu, Al Jazeera menuduh pasukan Israel secara sengaja menargetkan dan membunuh Abu Akleh. Mereka juga mengimbau komunitas internasional untuk mengecam pembunuhan tersebut dan membuat Israel bertanggung jawab.

"Militer Israel menembaki kami," kata Ali Al-Samudi, produser Al Jazeera yang ikut tertembak dan terluka.

"Tidak ada penembak Palestina di lokasi kejadian."

Tiga saksi mata juga mengatakan kepada *CNN* bahwa beberapa jurnalis ditembak oleh pasukan Israel dan tak ada militan Palestina di dekat mereka.

## **B. Data Berita Tribunnews.com**

1. Berita 1: Wartawan Veteran Al Jazeera Shireen Abu Akleh Tewas Dibunuh Pasukan Israel (11 Mei 2022, 14:10 WIB)

Link:

<https://www.tribunnews.com/internasional/2022/05/11/wartawan-veteran-al-jazeera-shireen-abu-akleh-tewas-dibunuh-pasukan-israel>

Kementerian Kesehatan Palestina mengungkapkan pasukan Israel menembak dan membunuh seorang wartawan veteran Al Jazeera, Shireen Abu Akleh (51) di Tepi Barat yang diduduki.

Shireen Abu Akleh sedang meliput serangan tentara Israel di kamp pengungsi Jenin ketika ditembak di wajahnya oleh satu peluru.

Dilansir Al Jazeera, wartawan Palestina lainnya, Ali Al-Samoudi, terluka di punggung tetapi dalam kondisi stabil.

Kementerian Kesehatan menerangkan para wartawan terkena tembakan Israel.

Dalam rekaman video kejadian tersebut, Abu Akleh terlihat mengenakan jaket antipeluru berwarna biru dengan tulisan "PRESS".

### **Al Jazeera mengutuk 'pembunuhan terang-terangan'**

Dalam sebuah pernyataan, Jaringan Media Al Jazeera mengutuk "pembunuhan terang-terangan" yang melanggar "hukum dan norma internasional".

"Kami menganggap pemerintah Israel dan pasukan pendudukan bertanggung jawab atas pembunuhan mendiang rekan Shireen," kata pernyataan itu.

Jaringan Media Al Jazeera meminta masyarakat internasional menuntut pertanggungjawaban pasukan pendudukan Israel atas "penargetan dan pembunuhan yang disengaja" mereka terhadap Abu Akleh.

### **Terkejut dan sedih dengan pembunuhan**

Direktur Pelaksana Al Jazeera Giles Trendle mengatakan bahwa jaringan itu "terkejut dan sedih" dengan pembunuhan Abu Akleh.

Trendle mengingatkan bahwa sebuah gedung yang menampung kantor Al Jazeera serta organisasi media lainnya, termasuk kantor berita The Associated Press, dibom kurang dari setahun yang lalu selama serangan Israel di Jalur Gaza.

"Kami memiliki sejarah di seluruh dunia tetapi khususnya di wilayah ini, di mana kami mengalami tragedi," katanya.

Dia menyerukan penyelidikan transparan atas pembunuhan Abu Akleh.

"Sebagai jurnalis, kami melanjutkan. Misi kami adalah untuk melanjutkan. Kami tidak akan dibungkam meskipun ada upaya untuk membungkam kami," kata Trendle juga.

"Misi kami adalah selalu melanjutkan untuk memberi tahu dunia apa yang sedang terjadi. Dan itu lebih penting."

## 2. Berita 2: Kronologi Shireen Abu Akleh Dibunuh Tentara Israel, Sempat Lindungi Rekannya hingga Kata Terakhirnya (12 Mei 2022, 17:37 WIB)

Link:

<https://www.tribunnews.com/internasional/2022/05/12/kronologi-shireen-abu-akleh-dibunuh-tentara-israel-semprot-lindungi-rekannya-hingga-kata-terakhirnya?page=all>

Wartawan senior Al Jazeera, Shireen Abu Akleh dibunuh oleh tentara Israel saat sedang meliput serangan di kamp pengungsi Jenin di Tepi Barat, Palestina.

Kematian Shireen Abu Akleh pun menjadi sorotan dunia.

Kini penyelidikan untuk mengungkap sosok pelakunya sedang dilakukan.

Shatha Hanaysha, seorang wartawan Palestina diketahui sedang bersama Shireen saat peristiwa penembakan itu terjadi.

Shatha pun menceritakan kronologi detik-detik terakhir saat Shireen dibunuh pasukan Israel.

Awalnya, Shatha mengungkapkan kegembiraannya karena bisa bekerja bersama wartawan senior, Shireen Abu Akleh.

Ia pun memantau berita-berita yang masuk mengenai serangan tentara Israel yang meningkatkan pasukannya di dekat pos pemeriksaan Jalame di luar Jenin, sebuah kota Palestina di Tepi Barat yang dikuasai.

Setelah mengetahui berita tersebut, Shatha merasa serangan di kamp pengungsian akan terjadi.

"Saya tahu ini berarti kemungkinan serangan di kamp pengungsi, seperti yang terjadi dalam beberapa bulan terakhir."

"Saya meninggalkan ponsel saya dalam mode umum sehingga peringatan apa pun akan masuk, dan memutuskan untuk tidur beberapa jam agar siap di pagi hari."

"Dan tepat sebelum pukul enam pagi, saya menerima telepon yang saya tahu akan datang," kata Shatha, dikutip dari Middle East Eye.

"Ada serangan di kamp, apakah kamu ingin meliputnya?" tanya rekan Shatha, Mujahed al-Saadi.

"Tentu saja," jawab Shata.

Kemudian, Shata pun bersiap-siap menuju Jenin dari rumahnya di kota Qabatya, yang memerlukan sekitar 10 menit perjalanan dengan mobil.

Setelah tiba di monumen besar yang mengarah ke kamp, Shata mengenakan helm pers dan pelindung tubuhnya, seperti yang dilakukan para jurnalis lain.

### **Suasana Kota Cukup Tenang**

Kala itu, suasana Kota Jenin cukup tenang.

Menurutnya, pagi itu adalah pagi yang normal dengan orang-orang berjalan dan mengemudi untuk bekerja dengan damai.

"Tidak ada yang perlu ditakuti. Seorang pejalan kaki yang datang dari kamp memberi tahu kami saat kami mengenakan rompi."

"Mereka mengatakan 'Hampir tidak ada yang genting terjadi di sana, tenang,'" ujar Shata menirukan perkataan pejalan kaki itu.

Kemudian, sebelum berjalan kaki menuju kamp untuk meliput serangan dan baku tembak di sana, Shata berhenti untuk menunggu wartawan [Al Jazeera](#).

### **Shireen Disebut Terlihat Bahagia**

Beberapa saat kemudian, [Shireen Abu Akleh](#) tiba dengan krunya.

Dalam benaknya, Shata menyebut "Inilah jurnalis yang laporannya saya tiru sejak kecil, dari nada suara hingga gerakan tangan, dan saya bermimpi melakukan apa yang selalu dia lakukan dengan sangat baik. Ini dia, menjalankan misi yang sama denganku."

"Selamat pagi," sapa Abu Akleh, saat Shata, dua reporter lagi, dan dua juru kamera sedang bersiap-siap.

"Aku merasakan aura aneh di sekelilingnya saat itu. Saya tidak dapat menemukan kata yang tepat untuk menggambarkan apa yang saya rasakan. Dia mengambang. Dia bahagia."

"Kami membuat diri kami terlihat oleh tentara yang ditempatkan ratusan meter dari kami."

"Kami tetap diam selama sekitar 10 menit untuk memastikan mereka tahu kami ada di sana sebagai jurnalis," kata Shata.

### **Tembakan Mulai Serang Kru Wartawan**

Menurut Shata, ketika tidak ada tembakan peringatan ke arah mereka, mereka kemudian bergerak menanjak menuju kamp.

Namun tiba-tiba, entah dari mana, mereka mendengar suara tembakan pertama.

"Saya berbalik dan melihat rekan saya Ali al-Sammoudi tergeletak di tanah. Sebuah peluru mengenai punggungnya tetapi lukanya tidak serius dan dia berhasil menjauh dari sana."

Kemudian, rekannya yang lain, Mujahed melompati pagar kecil di dekatnya untuk menjauh dari peluru.

"Kemarilah," kata Shireen kepada Shata.

Tetapi saat itu posisi keduanya berada di seberang jalan dan tidak bisa mengambil risiko menyeberang.

"Al-Sammoudi terkena," teriak Shireen, yang berdiri tepat di belakang Shata, saat keduanya berdiri dengan punggung menghadap dinding untuk berlindung.

Menurut Shata, kata itu menjadi kata terakhir yang disampaikan Shireen, sebelum peluru tepat mengenai lehernya.

"Dia jatuh ke tanah tepat di sebelahku," ujar Shata.

"Aku memanggil namanya tapi dia tidak bergerak. Ketika saya mencoba mengulurkan tangan untuk menjangkaunya, peluru lain ditembakkan, dan saya harus tetap bersembunyi di balik pohon."

"Pohon itu menyelamatkan hidup saya, karena itu adalah satu-satunya hal yang menghalangi pandangan tentara terhadap saya," tuturnya.

### **Upaya Israel Sengaja Bunuh Wartawan**

Setelah itu, Shata diminta mundur oleh rekan-rekannya saat peluru beterbangan setiap ia mencoba memeriksa denyut nadi Shireen.

"Entah dari mana, seorang penduduk kamp berhasil mencapai kami dengan mobil dari gang yang jauh dari jangkauan tentara Israel. Dia dengan cepat menarikku dan tubuh Shireen dan mengantar kami ke rumah sakit," jelasnya.

"Saya masih shock. Apa yang terjadi adalah upaya yang disengaja untuk membunuh kami. Siapa pun yang menembak kami bertujuan untuk membunuh."

"Dan itu adalah penembak jitu Israel yang menembak ke arah kami. Kami tidak terjebak dalam baku tembak dengan pejuang Palestina seperti yang diklaim tentara Israel."

"Tidak ada pertempuran saat itu. Lokasi kejadian berada di area yang relatif terbuka, jauh dari kamp dimana pejuang Palestina tidak dapat beroperasi karena mereka akan dirugikan di sana," kata Shata.

Shata pun menuturkan betapa warga Palestina dan dunia jurnalistik amat kehilangan sosok Shireen.

"Sebagai warga Palestina dan jurnalis, kehilangan kami tak terlukiskan. Tapi sekarang lebih dari sebelumnya, pekerjaan kita penting."

"Untuk mendokumentasikan pelanggaran pendudukan ini, untuk nilai jurnalistik kita, untuk kebenaran, dan untuk Shireen," pungkasnya.